



**RESPON DAN FAKTOR-FAKTOR KARAKTERISTIK  
PETANI YANG BERPENGARUH TERHADAP  
AKTIVITAS DALAM KELOMPOK TANI**

Studi Kasus di Kelompok Tani "Kurnia Jaya", Desa Curahlele,  
Kecamatan Balung, Kabupaten Jember

**KARYA ILMIAH TERTULIS  
(SKRIPSI)**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu  
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh :

**Suhartatik**  
NIM. 981510201229

Asal:	Media	Klass
Terima/gi:	Pembelian	630.7
No. Induk:	0002/MS/2004	JUH
Pengkatalog:	SHT	F e <sub>1</sub>

PENYULUHAN PERITMANIAN

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS PERTANIAN**

Januari, 2004



**KARYA ILMIAH TERTULIS BERJUDUL**

**RESPON DAN FAKTOR-FAKTOR KARAKTERISTIK  
PETANI YANG BERPENGARUH TERHADAP  
AKTIVITAS DALAM KELOMPOK TANI**

---

Studi Kasus di Kelompok Tani "Kurnia Jaya", Desa Curahlele,  
Kecamatan Balung, Kabupaten Jember

Oleh :

**Suhartatik**

NIM. 981510201229

**Dipersiapkan dan disusun dibawah bimbingan :**

Pembimbing Utama : Lenny Widjyanthi, SP. MSc  
NIP. 132 103 160  
Pembimbing Anggota : Ir. Sri Subekti, MSi  
NIP. 131 918 174



KARYA ILMIAH TERTULIS BERJUDUL

**RESPON DAN FAKTOR-FAKTOR KARAKTERISTIK  
PETANI YANG BERPENGARUH TERHADAP  
AKTIVITAS DALAM KELOMPOK TANI**

Studi Kasus di Kelompok Tani "Kurnia Jaya", Desa Curahlele,  
Kecamatan Balung, Kabupaten Jember

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Suhartatik**

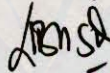
NIM. 981510201229

Telah diuji pada tanggal  
30 Januari 2004

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

**TIM PENGUJI**

Ketua,



**Lenny Widjyanthi, SP. MSc**

NIP. 132 103 160

Anggota I



**Ir. Sri Subekti, MSi**

NIP. 131 918 174

Anggota II



**Ir. H. Imam Svafi'i, MS**

NIP. 130 809 311

**MENGESAHKAN**

Dekan,



**Ir. Arie Mudjihariati, MS**

NIP. 130 609 808

## MOTTO

*“Seseorang itu tidak mengetahui apa yang disembunyikan bagi mereka yaitu yang menyejukkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan”*

*(H.R. Turmudzi)*

*“Mempercayai diri sendiri adalah rahasia untuk berhasil. Jadi yakinkanlah kepada diri Anda dan percayailah diri Anda sendiri”*

*(Samuel Peterson)*

*“Menerima nasihat yang baik berarti meningkatkan kemampuan yang dimiliki seseorang”*

*(R.W. Emerson)*



**Persembahan :**

1. **Orang tuaku,**  
*Ayah Suradji Yadi dan Ibu Jamilah*, yang telah memberikan kasih sayang dan do'a sampai terselesaikannya karya ilmiah tertulis ini
2. **Adik-adikku**  
*Diah Agustiningsih dan Ivan Ferli Setiawan*, yang telah memberikan perhatian, motivasi, dan dukungannya sampai terselesaikannya karya ilmiah tertulis ini
3. **Sahabatku**  
*Rose Me (Rusmiyati)*, tetaplah menjadi mawar merahku yang selalu mendo'akan, dan memberikan semangat, terimakasih untuk itu
4. *Mas Supi dan Mbak Efi, serta si kecil Nia* yang selalu memberiku semangat dan membantuku demi terselesaikannya karya ini
5. Sahabat - sahabatku ' F 7 ' *Naning, Tini, Dian, Yulis, Indri, dan Etes*, atas tawa, keceriaan, kebersamaan dan dukungannya selama ini , semoga kompak selalu
6. Agama, Bangsa, dan Almamater yang kubanggakan



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Karya Ilmiah Tertulis (KIT) dengan judul **Respon Dan Faktor-Faktor Karakteristik Petani Yang Berpengaruh Terhadap Aktivitas Dalam Kelompok Tani** dapat terselesaikan. Karya Ilmiah Tertulis (KIT) ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam penyusunan Karya Ilmiah Tertulis (KIT) ini, antara lain:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Lenny Widjyanthi, SP. MSc., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ir. Sri Subekti, MSi., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan Karya Ilmiah Tertulis ini.
4. Ir. H. Imam Syafi'i, MS., selaku Dosen Penguji Anggota.
5. Kepala Desa Curahlele dan Kelompok Tani Kurnia Jaya yang telah memberikan ijin penelitian dan bantuan informasi yang berguna bagi penelitian penulis.
6. Semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama penyusunan Karya Ilmiah Tertulis ini.

Penulis mengharapkan semoga Karya Ilmiah Tertulis ini bermanfaat bagi anggota Kelompok Tani "Kurnia Jaya" pada khususnya dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.



DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Kegunaan.....	5
<b>II. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b> .....	6
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1 Konsep Dasar Petani Dan Kelompok Tani.....	6
2.1.2 Dasar Teori Respon Petani Dan Proses Adopsi.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	12
2.3 Hipotesis.....	19
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	20
3.1 Penentuan Daerah Penelitian.....	20
3.2 Metode Penelitian.....	20
3.3 Metode Pengambilan Contoh.....	20
3.4 Tehnik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Metode Analisis Data.....	21
3.6 Terminologi.....	22
<b>IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN</b> .....	24
4.1 Keadaan Geografis.....	24
4.2 Luas Penggunaan Lahan.....	24
4.3 Keadaan Penduduk.....	25
4.3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur.....	25
4.3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	26
4.3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian/Bidang Keahlian.....	28



4.4 Keadaan Pertanian.....	29
4.5 Kegiatan Penyuluhan Pertanian .....	29
4.6 Keadaan Kelompok Tani Kurnia Jaya.....	31
4.6.1 Sejarah Terbentuknya Kelompok Tani Kurnia Jaya.....	31
4.6.2 Susunan Organisasi Kelompok Tani Kurnia Jaya .....	32
<b>V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
5.1 Tingkat Aktivitas Petani Anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya .....	33
5.1.1 Aktivitas Petani Dalam Penyusunan Rencana Kerja Kelompok ...	33
5.1.2 Aktivitas Petani Dalam Penetapan Kalender / Jadwal Kegiatan Kelompok.....	35
5.1.3 Aktivitas Petani Dalam Kegiatan Pemupukan Modal Dan Fasilitas .....	36
5.1.4 Aktivitas Petani Dalam Kegiatan Penyuluhan .....	37
5.1.5 Aktivitas Petani Dalam Kegiatan Demonstrasi.....	38
5.1.6 Aktivitas, Hubungan Dengan PPL.....	40
5.2 Faktor–Faktor Karakteristik Petani Yang Berpengaruh Terhadap Aktivitas Anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya.....	41
5.2.1 Pengaruh Faktor Pendidikan Formal Petani Anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya Terhadap Aktivitasnya Dalam Kelompok .....	41
5.2.2 Pengaruh Faktor Pengalaman Petani Anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya Terhadap Aktivitasnya Dalam Kelompok.....	43
5.2.3 Pengaruh Faktor Lama Menjadi Anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya Terhadap Aktivitasnya Dalam Kelompok.....	45
5.2.4 Pengaruh Faktor Status Pekerjaan Petani Anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya Terhadap Aktivitasnya Dalam Kelompok .....	46
5.3 Pengaruh Respon Petani Anggota Terhadap Keberadaan Kelompok Tani Kurnia Jaya Terhadap Aktivitasnya Dalam Kelompok.....	47
<b>VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
6.1 Kesimpulan.....	51
6.2 Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>



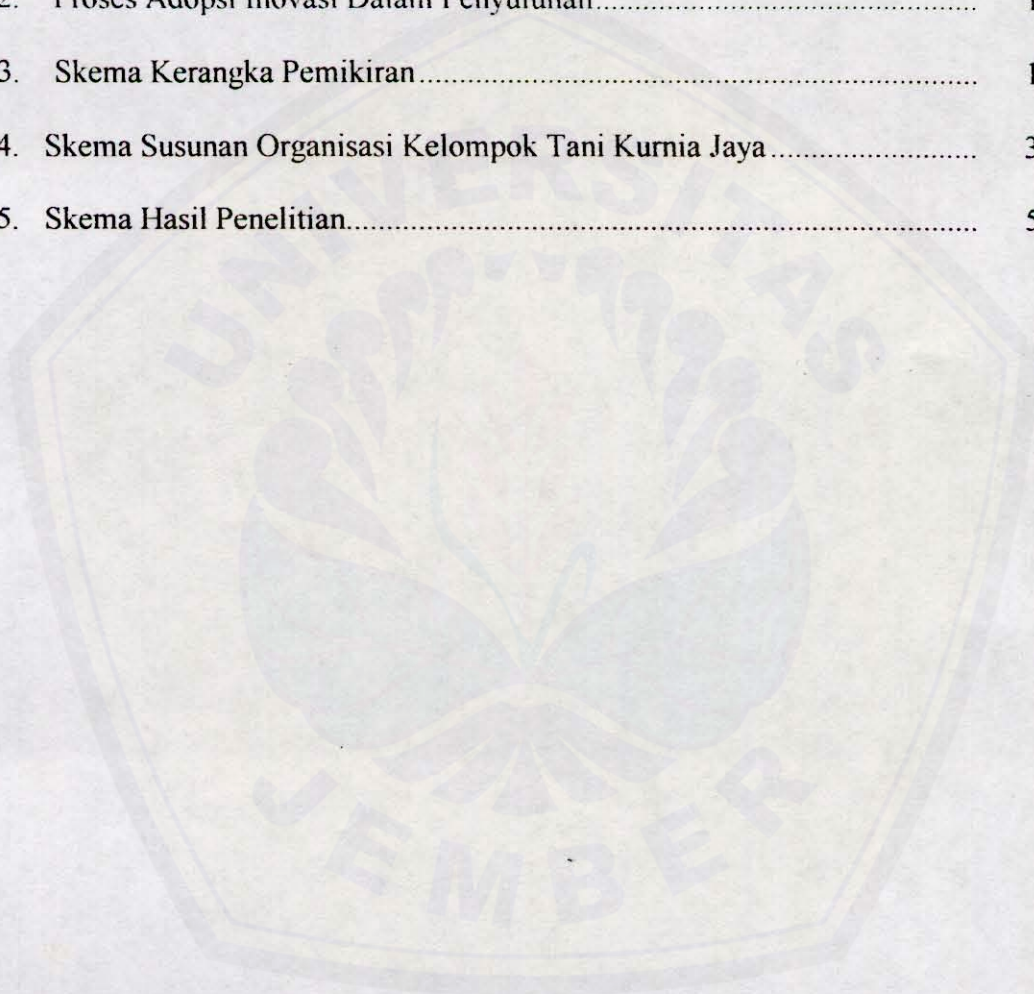
DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Distribusi Luas Penggunaan Lahan Desa Curahlele Kecamatan Balung Tahun 2002 .....	25
2	Komposisi Jumlah Penduduk Desa Curahlele Kecamatan Balung Tahun 2002 .....	25
3	Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Desa Curahlele Kecamatan Balung Tahun 2002 .....	26
4	Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Curahlele Kecamatan Balung Tahun 2002 .....	27
5	Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian/Bidang Keahlian Desa Curahlele Kecamatan Balung Tahun 2002 .....	28
6	Tingkat Aktivitas Petani Anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya di Desa Curahlele Kecamatan Balung .....	33
7	Pengaruh Faktor-Faktor Karakteristik Petani Anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya Terhadap Aktivitas Dalam Kelompok .....	41
8	Pengaruh Status Petani Anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya Terhadap Aktivitas Dalam Kelompok .....	46
9	Pengaruh Respon Petani Anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya Terhadap Aktivitas Dalam Kelompok .....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Proses Penerimaan Respon Petani .....	11
2.	Proses Adopsi Inovasi Dalam Penyuluhan.....	11
3.	Skema Kerangka Pemikiran.....	18
4.	Skema Susunan Organisasi Kelompok Tani Kurnia Jaya.....	32
5.	Skema Hasil Penelitian.....	50



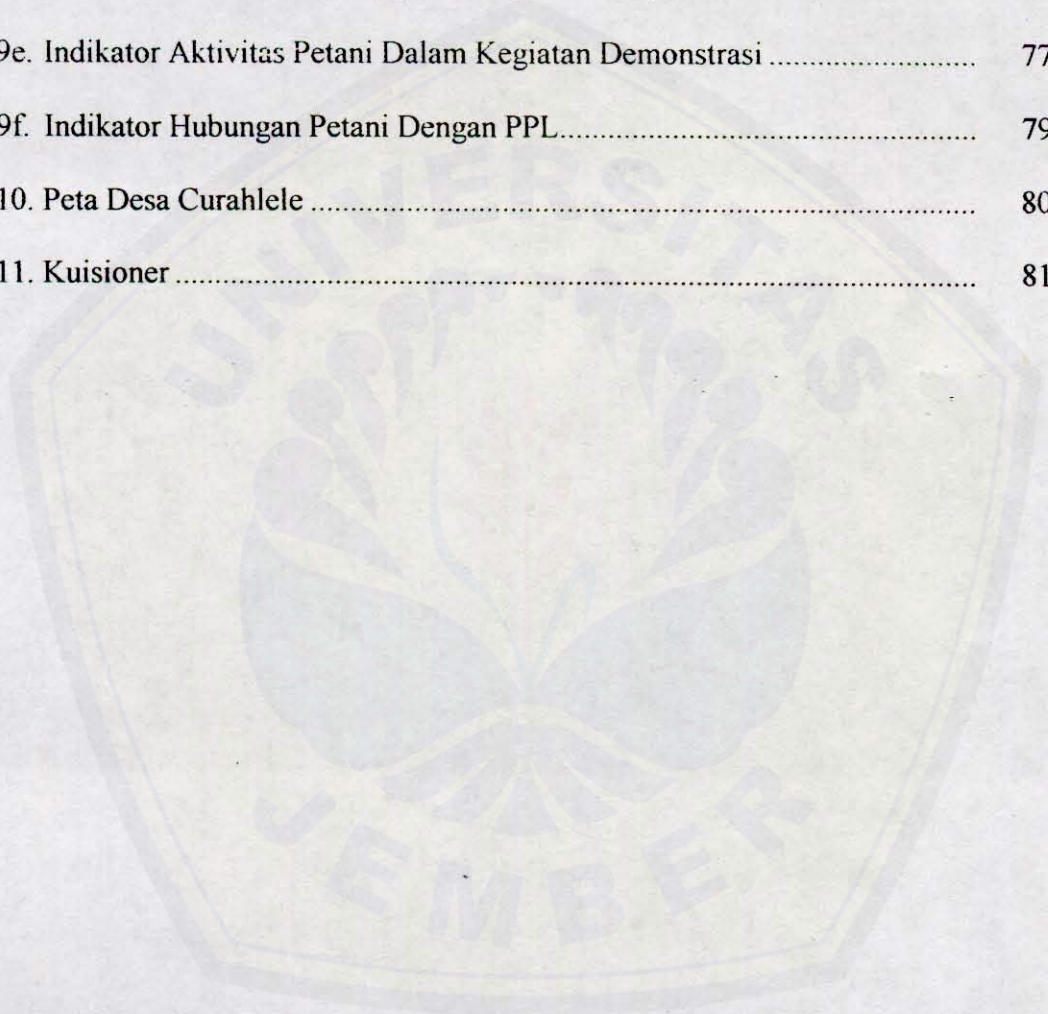


## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Data Faktor-Faktor Karakteristik Petani Yang Berpengaruh Terhadap Aktivitas Petani Dalam Kelompok Tani Kurnia .....	54
2.	Rekapitulasi Skor Respon Petani Anggota Dan Aktivitasnya Dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya .....	55
3.	Rekapitulasi Rangkang Respon dan Faktor-Faktor Karakteristik Petani Yang Berpengaruh Terhadap Aktivitasnya Dalam Kelompok Tani .....	56
4.	Hasil Analisis Uji Korelasi Rank Spearman .....	57
5.	Rekapitulasi Data Indikator Respon Petani Pada Masing-Masing Sampel.....	58
6a.	Rekapitulasi Data Indikator Aktivitas Petani Dalam Penyusunan Rencana Kerja Kelompok Pada Masing-Masing Sampel .....	59
6b	Rekapitulasi Data Indikator Aktivitas Petani Dalam Penetapan Kalender/Jadwal Kegiatan Kelompok Pada Masing-Masing Sampel.....	60
6c.	Rekapitulasi Data Indikator Aktivitas Petani Dalam Pemupukan Modal Dan Fasilitas Pada Masing-Masing Sampel.....	61
6d.	Rekapitulasi Data Indikator Aktivitas Petani Dalam Kegiatan Penyuluhan Pada Masing-Masing Sampel .....	62
6e.	Rekapitulasi Data Indikator Aktivitas Petani Dalam Kegiatan Demonstrasi Pada Masing-Masing Sampel.....	63
6f.	Rekapitulasi Data Indikator Aktivitas Hubungan Petani Dengan PPL Pada Masing-Masing Sampel.....	64
7.	Hasil Analisis Uji Chi-Square .....	65
8.	Indikator Respon Petani Terhadap Keberadaan Kelompok Taninya.....	67
9a.	Indikator Aktivitas Petani Dalam Penyusunan Rencana Kerja Kelompok.....	69



9b. Indikator Aktivitas Petani Dalam Penetapan Kalender Kegiatan Kelompok .....	71
9c. Indikator Aktivitas Petani Dalam Kegiatan Pemupukan Modal Dan Fasilitas .....	73
9d. Indikator Aktivitas Petani Dalam Kegiatan Peryuluhan .....	75
9e. Indikator Aktivitas Petani Dalam Kegiatan Demonstrasi .....	77
9f. Indikator Hubungan Petani Dengan PPL .....	79
10. Peta Desa Curahlele .....	80
11. Kuisisioner .....	81





**Suhartatik**, 981510201229, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Jember, **Respon dan Faktor-Faktor Karakteristik Petani Yang Berpengaruh Terhadap Aktivitas Dalam Kelompok Tani**, Dosen Pembimbing Utama Lenny Widjyanthi, SP. MSc. dan Dosen Pembimbing Anggota Ir. Sri Subekti, MSi.

## RINGKASAN

Aktivitas anggota yang tergabung dalam satu kelompok tani akan memberikan keuntungan, karena mengarah pada keterlibatan petani atau keikutsertaan petani dalam setiap kegiatan kelompok, sehingga dapat memacu pada kegiatan yang lebih produktif. Semakin tinggi kegiatan petani dalam kelompok, akan semakin meningkatkan daya guna dalam proses penerimaan teknologi baru sebagai akibat adanya kebersamaan dalam pelaksanaan usahatani. Ditinjau dari penyebaran teknologi dan kemampuan petani, adanya kelompok tani yang efektif dan berwibawa akan sangat membantu proses belajar petani sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola usahatani.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat aktivitas petani anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya, mengetahui faktor-faktor karakteristik petani anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya yang mempengaruhi aktivitas dalam kelompok tani, serta mengetahui pengaruh respon petani anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya terhadap aktivitas dalam kelompok tani.

Penentuan daerah penelitian menggunakan metode sampling secara sengaja yaitu pada Kelompok Tani Kurnia Jaya Desa Curahlele, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Adapun dasar pertimbangannya karena kelompok tani ini merupakan kelompok tani percontohan dan sering melakukan kerjasama dengan pihak-pihak luar. Metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif dan korelasional. Pengambilan contoh menggunakan contoh total sampling, dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel dengan jumlah 25 orang yang merupakan anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah metode korelasi Rank Spearman dan Chi Square pada taraf kepercayaan 95%.

Adapun aktivitas petani dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya meliputi penyusunan rencana kerja, penetapan kalender/jadwal kegiatan, pemupukan modal/fasilitas, penyuluhan, demonstrasi dan hubungan dengan PPL. Berdasarkan hasil penelitian, petani anggota yang mempunyai tingkat aktivitas tinggi sebanyak 22 orang (88%), sedangkan yang mempunyai tingkat aktivitas rendah sebanyak 3 orang (12%). Dari hasil analisis menggunakan metode korelasi Rank Spearman dan Chi Square pada taraf kepercayaan 95% diperoleh hasil bahwa faktor-faktor karakteristik petani yang berpengaruh terhadap aktivitas dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya adalah pendidikan formal, pengalaman dan lama menjadi anggota. Sedangkan yang tidak berpengaruh terhadap aktivitas petani dalam kelompok adalah status pekerjaan petani. Respon petani terhadap keberadaan Kelompok Tani Kurnia Jaya berpengaruh terhadap aktivitas dalam kelompok.



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Indonesia adalah negara agraris, artinya sektor pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan ekonomi nasional. Harapan yang bertumpu pada sektor pertanian selain mampu tumbuh dan berkembang dengan laju yang tinggi, juga diarahkan untuk sekaligus memecahkan masalah ekonomi nasional yang berupa penyediaan pangan, penyediaan bahan baku industri, peningkatan penerimaan devisa negara, penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat tani sekaligus menanggulangi masalah kemiskinan. Sampai saat ini sektor pertanian dalam pembangunan perekonomian negara masih tampak baik dilihat dari sisi produk, pasar, faktor produksi dan devisa (Wibowo, 1992)

Pembangunan pertanian berdimensi kerakyatan yang secara sederhana dapat diartikan sebagai pembangunan pertanian yang memihak petani dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai persyaratan dan perangkat, material dan non material, terutama keberanian untuk memihak. Salah satu komponen penting bahkan mungkin terpenting dalam merealisasikan pembangunan pertanian kerakyatan adalah komponen pemberdayaan SDM petani yang menempati posisi yang sangat strategis yakni berperan sebagai pelaku utama dan subjek pembangunan *prime mover of development* (Rifa'i, 2001).

Banoewidjojo dalam Darmaji (1991) menyatakan bahwa unsur-unsur pokok pembangunan pertanian, khususnya yang menyangkut pertanian rakyat adalah petani dan usaha taninya. Permasalahan yang menyangkut petani, antara lain : bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha taninya, sehingga produksi dan pendapatannya menjadi lebih meningkat.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani diperlukan adanya pembinaan kepada petani. Salah satu upaya pembinaan tersebut adalah melalui kegiatan penyuluhan pertanian. Berkaitan dengan upaya tersebut, maka pemerintah telah mengadakan penyempurnaan pada sistem penyuluhan pertanian dengan mendirikan berbagai kelembagaan yang diarahkan kepada landasan yang



kokoh bagi petani untuk berswadaya. Kelembagaan tersebut adalah kelompok tani yang dibawah pimpinan seorang kontak tani (Kartasapoetra, 1994).

Kelompok tani merupakan salah satu lembaga penyempurnaan dari sistem penyuluhan pertanian, karena merupakan media yang efektif untuk menyampaikan inovasi pertanian kepada petani. Kelompok tani menghendaki terwujudnya pertanian yang baik, usahatani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah bagi setiap anggotanya untuk berinteraksi guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang lebih baik dan menguntungkan serta berperilaku yang lebih mandiri untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, disamping itu juga merupakan satu kesatuan unit usahatani untuk mewujudkan kerjasama dalam mencapai skala ekonomi yang lebih menguntungkan serta sebagai wahana untuk memperkuat kerjasama. diantara petani dalam kelompok dan antar kelompok dengan pihak lain.

Peran serta kelompok tani tersebut dapat ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan pertanian, sehingga usahanya dapat diarahkan untuk meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan keluarganya. Dalam kaitan ini maka salah satu upayanya adalah perlu adanya pembinaan dalam kelompok tani agar pengetahuan dan keterampilan petani maupun kelompok taninya akan bertambah sehingga pembangunan pertanian dapat terwujud. Kelompok tani menghendaki terwujudnya pertanian yang baik, usahatani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera dalam perkembangan hidupnya. Kelompok tani berfungsi sebagai modal terpeliharanya dan berkembangnya pengertian, pengetahuan dan keterampilan serta kegotongroyongan berusaha para anggotanya (Hartadi dkk, 1993).

Dalam rangka pembinaan kelompok tani, pemerintah telah melaksanakan beberapa kebijaksanaan yang menjadi perangsang bagi para petani untuk berpartisipasi dengan kegiatan kelompok tani disamping merangsang pertumbuhan dan perkembangan dari kemampuan kelompok tani itu sebagai satu kesatuan yang kompak. Pada saat ini ada tiga bentuk kebijaksanaan perangsang bagi kelompok tani ialah perlombaan insus, pemberian premi bagi kelompok tani insus dan penguatan kelompok tani (BLPP dalam Kurniawan, 1996).



Keberhasilan suatu kelompok\* tani sangat ditentukan oleh adanya kerjasama antar anggota kelompok itu sendiri dan kemampuan ketua kelompok dalam membina dan memimpin kelompok tani tersebut. Oleh karena itu ketua kelompok tani merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kelompok tani, sedangkan ketua kelompok tani itu sendiri sangat ditentukan oleh aktivitasnya khususnya dalam mencari informasi, menyampaikan informasi dan melaksanakan teknologi baru dibidang usahatani (Syafi'i, 1988).

Aktivitas anggota yang tergabung dalam satu kelompok tani akan memberikan keuntungan, karena mengarah pada keterlibatan petani atau keikutsertaan petani dalam setiap kegiatan kelompok, sehingga dapat memacu pada kegiatan yang lebih produktif. Aktivitas kelompok tani dipengaruhi oleh aktivitas anggota melalui dinamika kelompok (Adjid dalam Herawaty, 1993).

Semakin tinggi kegiatan petani dalam kelompok, akan semakin meningkatkan daya guna dalam proses penerimaan teknologi baru sebagai akibat adanya kebersamaan dalam pelaksanaan usaha taninya. Kebersamaan dalam kelompok tani akan mempermudah pengaturan dan pengendalian lingkungan serta pemanfaatan sumber daya. Ditinjau dari penyebaran teknologi dan kemampuan petani, adanya kelompok tani yang efektif dan berwibawa akan sangat membantu proses belajar petani sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha taninya.

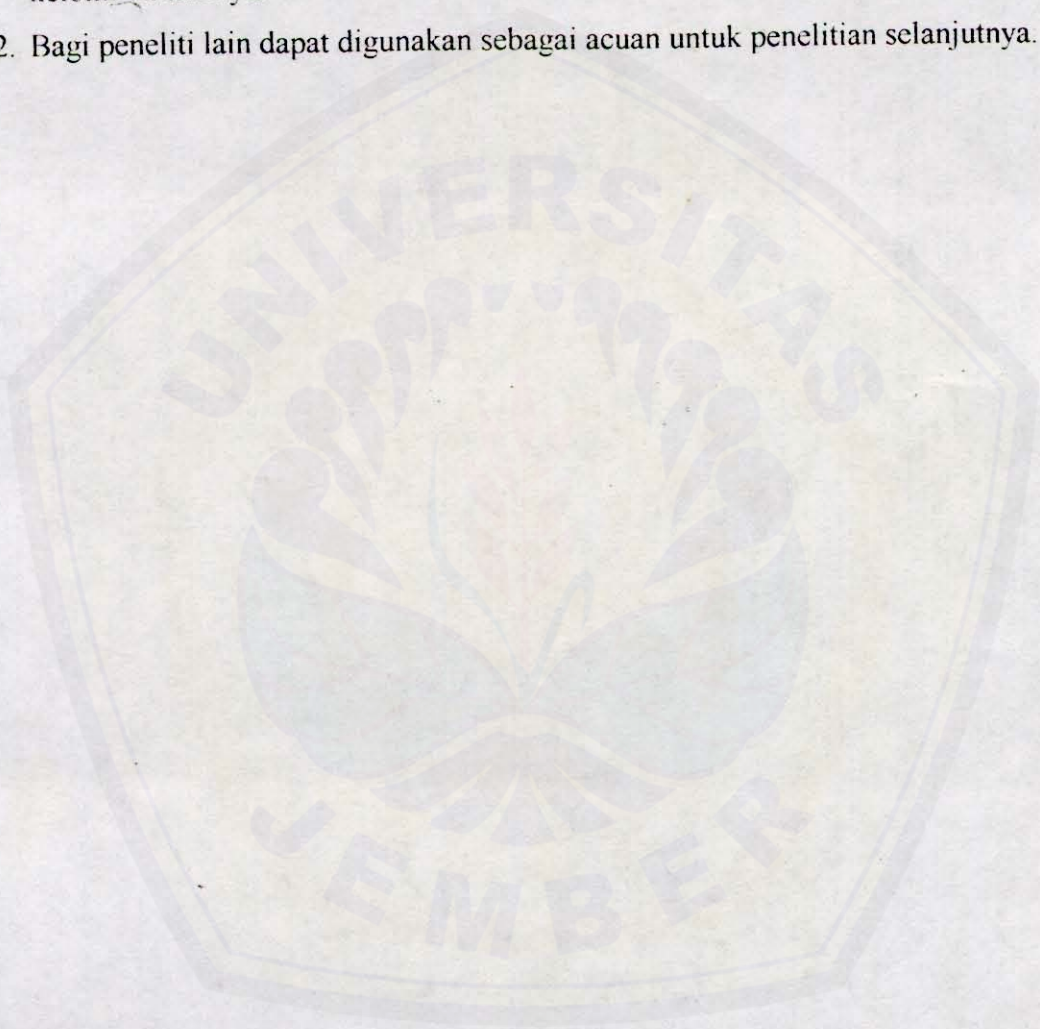
Kelompok Tani Kurnia Jaya merupakan salah satu dari enam kelompok tani di Desa Curahlele Kecamatan Balung Kabupaten Jember, dimana Kelompok Tani Kurnia Jaya ini sering dijadikan sebagai kelompok tani percontohan inovasi oleh petugas penyuluh pertanian lapangan (PPL). Selain itu kelompok tani ini juga kerap kali menjalin kerjasama baik dengan instansi pemerintah (Diperta) maupun dengan pihak-pihak swasta serta sering melakukan kegiatan bersama kelompok tani yang lain

Respon petani anggota terhadap keberadaan Kelompok Tani Kurnia Jaya sangat penting untuk diteliti, karena sangat berpengaruh terhadap aktivitasnya dalam kelompok tani tersebut. Respon petani anggota berkaitan erat dengan tanggapannya terhadap keberadaan dan hal-hal yang berhubungan dengan



### 1.3.2 Kegunaan

1. Bagi pemerintah dapat digunakan sebagai acuan dalam peningkatan pembinaan kelompok tani dengan cara memberikan metode penyuluhan yang lebih bervariasi agar lebih dapat menarik minat petani untuk ikut aktif dalam kelompok taninya.
2. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.





## II. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### 2.1 Tinjauan Pustaka

#### 2.1.1 Konsep Dasar Petani Dan Kelompok Tani

Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan kehidupannya di bidang pertanian dalam arti luas yang meliputi usahatani pertanian, peternakan, perikanan (termasuk penangkapan ikan), dan pemungutan hasil laut (Hernanto, 1991).

Kondisi sosial budaya petani merupakan masalah utama dalam fungsi sektor pertanian dalam pembangunan nasional dan kemampuan sektor tersebut untuk bersaing pada abad yang akan datang. Berdasarkan data statistik yang ada, saat ini sekitar 75% penduduk Indonesia tinggal di wilayah pedesaan, lebih dari 54% diantaranya menggantungkan hidup pada sektor pertanian dengan tingkat pendapatan yang relatif rendah jika dibandingkan dengan penduduk yang tinggal di perkotaan. Perbedaan pendapatan tersebut berkaitan erat dengan produktivitas para petani Indonesia, yang tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor antara lain luas lahan yang dimiliki, kebijakan pemerintah dalam hal pemberian insentif kepada petani dan sebagainya (Soetrisno, 2002).

Kelebihan sifat yang dimiliki penduduk desa / para petani kita yaitu selalu menjunjung tinggi persetujuan masyarakat, setiap kegiatannya menyangkut masyarakat / lingkungannya selalu didasarkan atas hasil-hasil musyawarah, dalam hal ini tindakannya selalu berpegang pada norma-norma yang hidup dalam masyarakat. Para petani mau menerima dan menggunakan sesuatu hal yang baru karena melihat petani yang lain sudah menggunakannya dan meyakinkan bahwa hal yang baru itu baik bagi lingkungan dan masyarakatnya. Selain itu para petani kita memiliki harga diri yang besar. Sekali kita berbuat salah, menyinggung perasaannya, maka sulit untuk menarik atau memperoleh kepercayaannya lagi. Selain itu yang perlu diperhatikan, mereka selalu kritis dan mempunyai kebiasaan mental untuk menilai tentang sesuatu hal dan selalu mempertanyakannya (Kartasapoetra, 1994).



Salah satu syarat pelancar pembangunan pertanian adalah adanya kegiatan kerjasama kelompok tani. Oleh sebab itu, sejak pelaksanaan Repelita I (1969/1970 – 1974/1975) di Indonesia mulai dikembangkan pembentukan kelompok tani, yang diawali dengan kelompok-kelompok kegiatan (kelompok pemberantasan hama, kelompok pendengar siaran pedesaan), dan akhirnya sejak 1976 dengan dilaksanakannya Proyek Penyuluhan Tanaman Pangan dikembangkan pula kelompok tani berdasarkan hamparan lahan pertaniannya (Mardikanto, 1992).

Menurut Departemen Pertanian RI dalam Mardikanto (1992), bahwa kelompok tani diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani / petani, yang terdiri atas petani dewasa (pria / wanita) maupun petani taruna (pemuda / pemudi), yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani. Didalam pengertian kelompok tani ini, termasuk juga gabungan kelompok tani yang merupakan gabungan dari beberapa kelompok tani yang dibentuk atas dasar permufakatan diantara para petani yang bersangkutan. Pada kenyataannya, gabungan kelompok tani terdiri atas kelompok tani yang ada dalam satu wilayah administrasi (desa) atau yang berada dalam satu wilayah aliran irigasi. Akan tetapi, dalam perkembangannya menunjukkan bahwa kelompok tani tidak lagi merupakan kelompok petani yang terikat secara informal, karena pembentukannya diatur oleh Surat Edaran Menteri Pertanian Np. 130/Mentan/II/1979, sehingga lebih tepat jika kelompok tani dinyatakan sebagai suatu kelompok formal.

Pembentukan kelompok tani ini didasarkan pada pertimbangan bahwa masyarakat tani terdiri atas individu-individu yang berbeda karakteristik sosialnya. Dimana sebagai insan pembangunan pertanian, dalam melaksanakan kegiatannya tidak dapat bekerja sendiri-sendiri, tetapi memerlukan bantuan dan peran serta semua pihak yang diwujudkan dalam kerjasama, baik diantara keluarga petani, sesama petani maupun dengan pihak terkait lainnya (Subekti dalam Ashari, 2002).

Dalam proses pembentukan kelompok tani ada beberapa unsur pokok kehidupan kelompok yang harus diperhatikan, ialah (Satuan Pengendali Bimas



dalam Kurniawan, 2002) : (a) adanya wilayah kawasan dari kelompok, sehingga jelas batas-batas dari lahan yang menjadi tanggung jawab bersama; (b) adanya kepentingan bersama-sama; (c) adanya dorongan atau motivasi dari para tokoh terkemuka dan dari masyarakat setempat; (d) adanya kader yang berdedikasi dan diterima kepemimpinannya oleh para petani sehamparan; (e) adanya paling sedikit 1 kegiatan nyata, atas dasar mana perlu dikembangkan 1 organisasi kerja yang melibatkan aktivitas (kegiatan) beberapa orang kader (petani) dan berbagai pihak yang perlu menunjangnya.

Sementara itu lebih lanjut Mardikanto (1992) mengemukakan tiga alasan utama dibentuknya kelompok tani yang mencakup yaitu : (a) untuk memanfaatkan secara lebih baik (optimal) semua sumber daya yang tersedia, (b) dikembangkan oleh pemerintah sebagai alat pembangunan, dan (c) adanya alasan ideologis yang mewajibkan para petani untuk terikat oleh suatu amanat suci yang harus mereka amalkan melalui kelompok taninya.

Menurut Departemen Pertanian dalam Hartadi dkk (1993), pembinaan kelompok tani dalam penyuluhan pertanian adalah sebagai usaha yang dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan peranannya adalah sebagai berikut :

1. sebagai kelas dalam proses belajar mengajar bagi petani,
2. sebagai unit produksi usahatani,
3. sebagai wahana kerjasama antar anggota kelompok dan antar anggota kelompok dengan pihak lain.

Sebagai kelas belajar mengajar, kelompok tani merupakan wadah bagi setiap anggotanya untuk berinteraksi guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang lebih baik dan menguntungkan serta berperilaku mandiri untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Upaya pembinaannya diarahkan agar anggota kelompok tani secara merata memiliki kemampuan sebagai berikut :



1. mampu menggali dan merumuskan keperluan belajar,
2. mampu berhubungan dan bekerjasama dengan sumber informasi dan sumber teknologi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik sesama petani, instansi pembinaan maupun pihak-pihak lain,
3. mampu berperan aktif dalam proses belajar mengajar,
4. mampu mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama,
5. mampu mengemukakan keinginan, pendapat dan masalah yang dihadapi orang lain dalam kelompok.

Lebih lanjut Herawaty (1993) menyatakan bahwa guna memantapkan dan meningkatkan peranan dan fungsi kelompok tani di atas, perlu dilakukan adanya pembinaan yang meliputi :

1. Pembinaan Peranan.

Fungsi kelompok tani dalam kegiatan usahatani adalah sebagai kendali yang diperlukan untuk keberhasilan usahatani dalam bidang :

- a. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan sapa usaha pertanian
- b. Menggerakkan kerjasama kelompok
- c. Mengadakan hubungan dengan aparat pembina dan instansi penunjang
- d. Kelas belajar secara non formal (proses belajar mengajar bagi orang dewasa).

2. Pembinaan Interaksi.

Agar tugas-tugas kelompok tani dapat diselenggarakan maka interaksi sosial diantara para anggota dan pengurus, pengurus dengan pihak luar dan aparat pembina dan instansi penunjang, sehingga tercipta suatu interaksi yang akrab, luwes tetapi tetap produktif. Melalui interaksi sosial, informasi yang diterima dibahas dan disimpulkan yang selanjutnya menghasilkan keputusan, loyalitas, disiplin rencana kerja, monitoring dan evaluasi.

2. Pembinaan Kemampuan Fungsional.

Kelompok tani dalam satu unit / wilayah kelompok mampu melaksanakan bidang tugasnya, yaitu penyusunan rencana kerja, menggerakkan, melayani, mengendalikan hubungan secara evaluasi, guna mengadakan penyesuaian



secara terarah. Dengan pembinaan ini diharapkan adanya penghayatan suatu kesatuan kepentingan dan manfaat dari kerjasama kelompok tani. Pembinaan kemampuan fungsional pada dasarnya yang berkaitan dengan program pemerintah.

#### 4. Pembinaan Karya.

Pembinaan karya adalah suatu pola pembinaan yang didasarkan atas pola organisasi, dalam areal di dalamnya tertampung gerakan-gerakan terpadu seperti kegiatan dalam pengurusan air, penyuluhan, pemupukan modal, pengendalian hama dan penyakit, dan penyebaran teknologi. Tugasnya pembinaan karya adalah penerapan langkah-langkah yang telah digariskan sehingga kelompok tani mempunyai kemampuan karya yang lebih produktif.

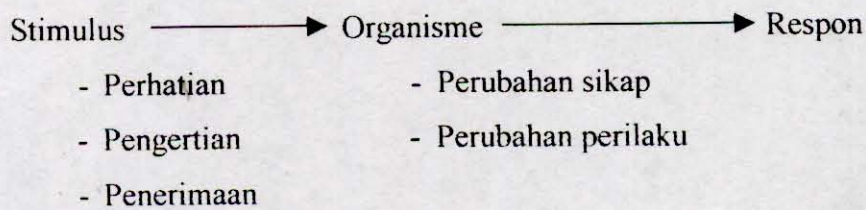
### 2.1.2 Dasar Teori Respon Petani Dan Proses Adopsi Inovasi

Menurut Berlo dalam Mulyoaji (1993), respon merupakan reaksi seseorang terhadap stimulus yang datang padanya dan menimbulkan perilaku tertentu. Respon tersebut dapat dibagi dalam dua katagori yaitu : **overt respon** adalah suatu respon yang dapat dilihat atau dideteksi oleh orang lain dan **covert respon** adalah suatu respon yang tidak dapat dideteksi oleh orang lain dan sifatnya sangat pribadi.

Respon juga dapat dipandang sebagai hasil belajar dalam arti diperoleh melalui interaksi belajar dengan obyek sosial maupun perubahan sosial. Respon sebagai hasil sosial dapat berubah dikarenakan respon merupakan produksi hasil interaksi, dimana kebebasan seseorang sangat ditentukan oleh kondisi pribadi dan lingkungan sosial yang mempengaruhinya.

Lebih lanjut lagi, Hosland, Jannis dan Kelley masih dalam Mulyoaji (1993) beranggapan bahwa proses penerimaan respon serupa dengan proses belajar, dimana proses penerimaan respon tersebut digambarkan sebagai berikut :





Gambar 1. Proses Penerimaan Respon Petani

Inovasi adalah suatu gagasan, metode akan objek yang dianggap sebagai sesuatu yang baru, tetapi tidak selalu merupakan hasil dari penelitian mutakhir

Pada dasarnya perilaku petani sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, kecakapan dan sikap mental petani itu sendiri. Adopsi dalam proses penyuluhan pertanian pada hakekatnya dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku baik yang berupa pengetahuan (cognitive), sikap (affective) maupun ketrampilan (psychomotoric) pada diri seseorang setelah menerima inovasi yang disampaikan penyuluh oleh masyarakat sasarnya (Mardikanto, 1992).



Gambar 2. Proses Adopsi Inovasi Dalam Penyuluhan

Tahapan-tahapan adopsi itu adalah :

1. awareness, atau kesadaran yaitu sasaran mulai sadar tentang adanya inovasi yang ditawarkan oleh penyuluh,



2. interest, atau tumbuhnya minat mengetahui lebih banyak tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan inovasi yang ditawarkan,
3. evaluation, atau penilaian terhadap manfaat inovasi yang telah diketahui informasinya secara lebih lengkap,
4. trial, atau mencoba dalam skala kecil untuk lebih meyakinkan,
5. adoption, atau menerima/menerapkan dengan penuh keyakinan.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam rangka pembangunan pertanian yang tangguh, para pelaku pembangunan pertanian perlu memiliki kemampuan dalam memanfaatkan segala sumber daya secara optimal, mengatasi segala hambatan dan tantangan, menyesuaikan diri dalam pola dan struktur produksi terhadap perubahan yang terjadi serta berperan aktif dalam pembangunan nasional dan wilayah.

Supaya pembangunan itu terlaksana, pengetahuan dan keterampilan petani harus meningkat serta berubah, karena petani terus menerus menerima metode baru, cara berpikir mereka pun berubah. Mereka mengembangkan sikap baru yang berbeda terhadap pertanian, terhadap alam sekitar dan terhadap diri mereka sendiri. Petani sebagai pemeran utama dalam melaksanakan pembangunan perlu memperoleh pembinaan terutama dalam kegiatan usaha taninya.

Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Kartasapoetra (1994), pertanian modern mempunyai ciri-ciri antara lain sebagai berikut :

- a. para petaninya penuh dinamika untuk mencapai peningkatan usahataniannya;
- b. para petaninya selalu aktif penuh keterbukaan untuk menerima ataupun mencari cara-cara / teknologi baru guna peningkatan hasil yang selalu diharapkannya;
- c. para petaninya selalu fleksibel dalam menerima atau menyebarkan teknologi yang baru dari dan kepada sesama petani yang telah berhasil dan yang memerlukan pembaharuan atau pengembangan teknologi tersebut;
- d. para petaninya nyata-nyata dapat mewujudkan produktivitas yang tinggi (baik kuantitas maupun kualitas) usahataniannya.



Keterbukaan, keaktifan dan keđinamisan para petani dapat diketahui apabila telah timbul kegiatan-kegiatan sebagai berikut yang dikemukakan / dilaksanakan sendiri oleh para petani dengan penuh kesadaran :

- a. mau bertanya tentang materi yang disuluhkan, tentang masalah yang sedang dihadapinya, dengan mengusahakan petunjuk-petunjuk yang berharga bagi kepentingannya atau kepentingan sesama para petani;
- b. terangsang untuk selalu mengikuti kegiatan penyuluhan dan membantu kegiatan penyuluhan tersebut dengan secara aktif mendiskusikan hal-hal yang ada kaitannya dengan usahatani dengan sesama para petani lainnya;
- c. dengan penuh kesadaran dan keterbukaan mau menerima materi yang disuluhkan baik secara bertatap muka dengan penyuluh, atau yang didengar atau dibacanya dari media masa (radio, tv, atau surat kabar);
- d. dengan terdorong oleh keyakinan bahwa ia / mereka akan mampu meningkatkan usaha taninya, mau berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan teknologi baru dari media-media lain, disamping memperluas komunikasi dengan perkembangan dunia pengetahuan.

Seperti diketahui bahwa kelompok tani merupakan salah satu lembaga yang dikembangkan oleh pemerintah dalam rangka intensifikasi khususnya tanaman pangan. Melalui lembaga ini diharapkan terciptanya landasan yang kuat bagi petani untuk berswadaya. Dalam proses pembentukannya peranan PPL dan kontak tani sangat penting, karena minat untuk bergabung dalam kelompok tani tergantung dari kepemimpinan dan contoh dari PPL dan kontak tani tersebut. Tercapainya peningkatan produksi dan produktivitas usahatani akibat (Herawaty, 1993) :

1. tingginya tingkat peran serta para anggotanya dalam segala kegiatan kelompok;
2. tingginya tingkat kegiatan penyuluhan terhadap kelompok dan;
3. kuatnya dukungan dari pemimpin masyarakat setempat.

Peranan kelompok tani sangat strategis dalam pembangunan pertanian. Kenyataan di lapangan, para petani yang berkelompok menunjukkan produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak berkelompok. Kenyataan



tersebut membuktikan bahwa usahatani secara berkelompok berperan cukup besar dalam mengembangkan skala usaha yang lebih ekonomis dan efisien dalam wahana gerakan massal (Departemen Pertanian, 1999).

Dalam melaksanakan pembangunan pertanian di atas menurut Idajanti (1993) dalam penelitiannya menyatakan perlu makin ditingkatkan keikutsertaan petani melalui kelompok tani. Berbagai kegiatan kelompok tani dapat membantu anggota atau petani untuk memperlancar tercapainya tujuan usahatani yaitu peningkatan produktivitas lahan usahatani sehingga kesejahteraan petani terpenuhi. Keaktifan petani dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh kelompok tani sangat penting artinya bagi petani itu sendiri, karena dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usahatani, serta dapat mengetahui perkembangan teknologi pertanian pada waktu sekarang maupun masa yang akan datang

Sementara itu Herawaty (1993) menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan kelompok tani yang berupa : (1) penyusunan rencana kerja, (2) penetapan kalender kegiatan, (3) pemupukan modal dan fasilitas, (4) penyuluhan, (5) demonstrasi dan (6) hubungan kerjasama dengan pihak terkait (PPL, Diperta) mendorong petani / anggota berperan didalamnya. Selain itu aktivitas mereka dalam kelompok tani dapat merubah pola pikir mereka menjadi lebih maju, dewasa dan mandiri dalam berusahatani terutama dalam memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi.

Beberapa faktor karakteristik petani yang diduga berpengaruh terhadap aktivitas dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya antara lain : pendidikan formal petani, pengalaman petani, lamanya petani menjadi anggota dan status pekerjaan petani.

#### 1. Pendidikan formal petani.

Pendidikan formal petani berkaitan dengan wawasan dan pengetahuan yang diperoleh dalam berpikir dan mengambil keputusan berusahatani. Pendidikan formal merupakan persyaratan teknis yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian kesempatan kerja. Kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan (Anwar, Arsyad dan Aziz, 1990). Dalam



penelitiannya Idajanti (1993) menyatakan antara tingkat pendidikan petani dengan keaktifannya dalam kelompok tani terdapat korelasi, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan petani maka semakin tinggi pula tingkat keaktifannya dalam kelompok tani. Petani-petani yang memiliki pendidikan formal tinggi mempunyai kemampuan membaca dan menulis lebih baik sehingga mempunyai daya nalar yang lebih baik pula untuk dapat mengetahui informasi-informasi yang bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan usaha taninya. Petani yang berpendidikan tinggi adalah partner yang tepat bagi penyuluh pertanian atau ketua kelompok tani dalam merencanakan kegiatan-kegiatan kelompok tani atau membantu menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada dalam kelompok.

## 2. Pengalaman petani.

Soetrisno (1998) mengemukakan bahwa petani yang berusia tua biasanya cenderung sangat konservatif dalam menyikapi terhadap perubahan. Petani yang relatif tua mempunyai kapasitas pengelolaan usahatani dan pengalaman lebih banyak, sehingga lebih berhati-hati dalam bertindak. Pengalaman memberikan gambaran mengenai tingkat kematangan petani dalam berusahatani. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Herawaty (1993), bahwa petani yang kurang berpengalaman lebih bersikap dinamis dan responsif terhadap hal-hal baru dan mereka juga lebih memiliki keberanian dalam menanggung resiko. Dengan keterbatasan yang dimiliki, maka mereka merasa perlu mengimbangnya dengan sikap dinamis dan responsif. Artinya mereka selalu berusaha untuk menambah pengetahuan dan pengalaman baru, dimana dalam hal ini diwujudkan dengan peran aktifnya dalam kelompok tani.

## 3. Lamanya petani menjadi anggota.

Lamanya seseorang menjadi anggota suatu kelompok sosial tertentu seperti dalam kelompok-kelompok tani juga sangat berpengaruh terhadap keaktifannya dalam setiap kegiatan kelompok seperti yang dikemukakan oleh Harsono dalam penelitian Idajanti (1993). Semakin lama seseorang menjadi anggota suatu kelompok, maka aktivitasnya dalam kelompok akan lebih tinggi dibandingkan dengan anggota kelompok yang relatif masih baru.



#### 4. Status pekerjaan petani..

Status pekerjaan petani sangat berpengaruh terhadap aktivitasnya di dalam kelompok taninya. Menurut Widiyanto (1998), seorang petani yang hanya menggantungkan hidupnya disektor pertanian cenderung lebih intensif di dalam mengusahakan dan menerapkan ide-ide baru yang diperoleh, sehingga mereka akan lebih aktif dan berpartisipasi untuk menularkan ide-ide dan inovasi yang mereka terapkan kepada petani lainnya. Seorang petani yang hanya bekerja disektor pertanian saja akan lebih aktif dalam kelompok taninya dibandingkan petani yang mempunyai bidang usaha lain, karena konsentrasi mereka terhadap usahataniya lebih tinggi. Dengan aktivitas mereka dalam kelompok tani nantinya dapat diperoleh berbagai informasi yang berguna bagi usahataniya.

Respon petani terhadap keberadaan Kelompok Tani Kurnia Jaya yang ditunjukkan oleh sikap mereka yang sejak awal tertarik untuk ikut menjadi anggota dan aktif didalamnya menurut Sukrisno (1989) dapat ditinjau dari dua segi, pertama segi mengapa orang-orang itu (petani) tertarik dan yang kedua mengapa kelompok itu mempunyai daya tarik, hal ini biasanya dapat dilihat dari tujuan kelompok, programnya dan posisinya dalam kelompok masyarakat.

Sementara itu, tahap-tahap yang dilalui oleh seorang petani hingga memutuskan untuk ikut bergabung dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya serupa dengan tahap-tahap pengambilan keputusan inovasi (Lewis, 1996), yaitu :

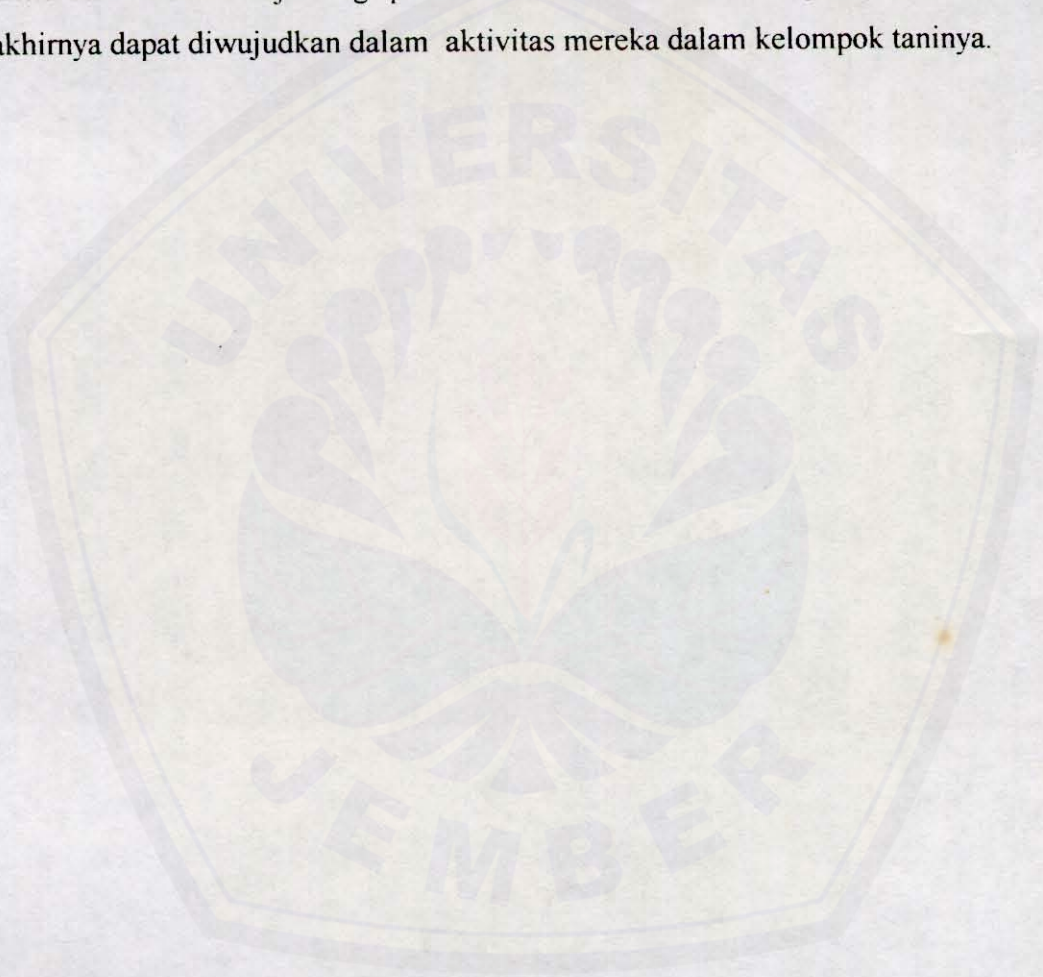
1. tahap pengenalan, yaitu seseorang diperkenalkan pada inovasi dan memperoleh beberapa pengertian tentang bagaimana kegunaan inovasi tersebut.
2. tahap persuasi, yaitu pembentukan sikap suka atau tidak suka.
3. tahap keputusan, yaitu membuat pilihan menerima atau menolak inovasi.
4. tahap implementasi, yaitu melaksanakan apa yang telah diputuskan.
5. tahap konfirmasi, yaitu mencari pengukuhan terhadap keputusan yang telah dibuat. Tahap-tahap yang dilaluinya, yaitu :
  - a. melanjutkan adopsi.
  - b. tidak melanjutkan adopsi.



c. mengadopsi terlambat.

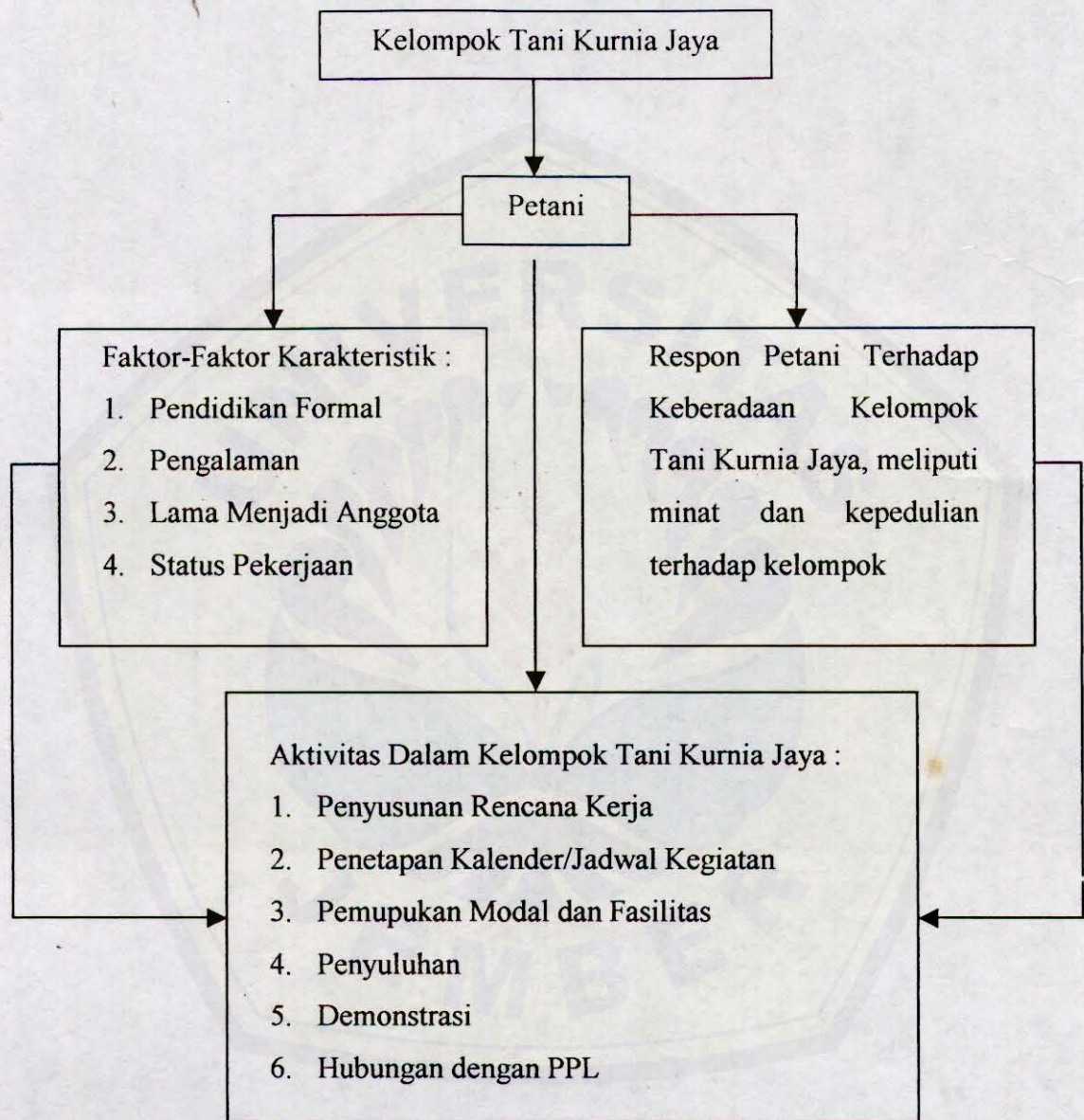
d. melanjutkan menolak.

Dalam penelitian Kurniawan (2002), respon petani atau tanggapan petani terhadap keberadaan kelompok tani itu sendiri pada dasarnya untuk memberikan penilaian, tanggapan terhadap kelompok tani dalam membantu petani sebagai mitra dan wadah belajar bagi petani dalam berusahatani. Respon petani tersebut akhirnya dapat diwujudkan dalam aktivitas mereka dalam kelompok taninya.





## SKEMA KERANGKA PEMIKIRAN

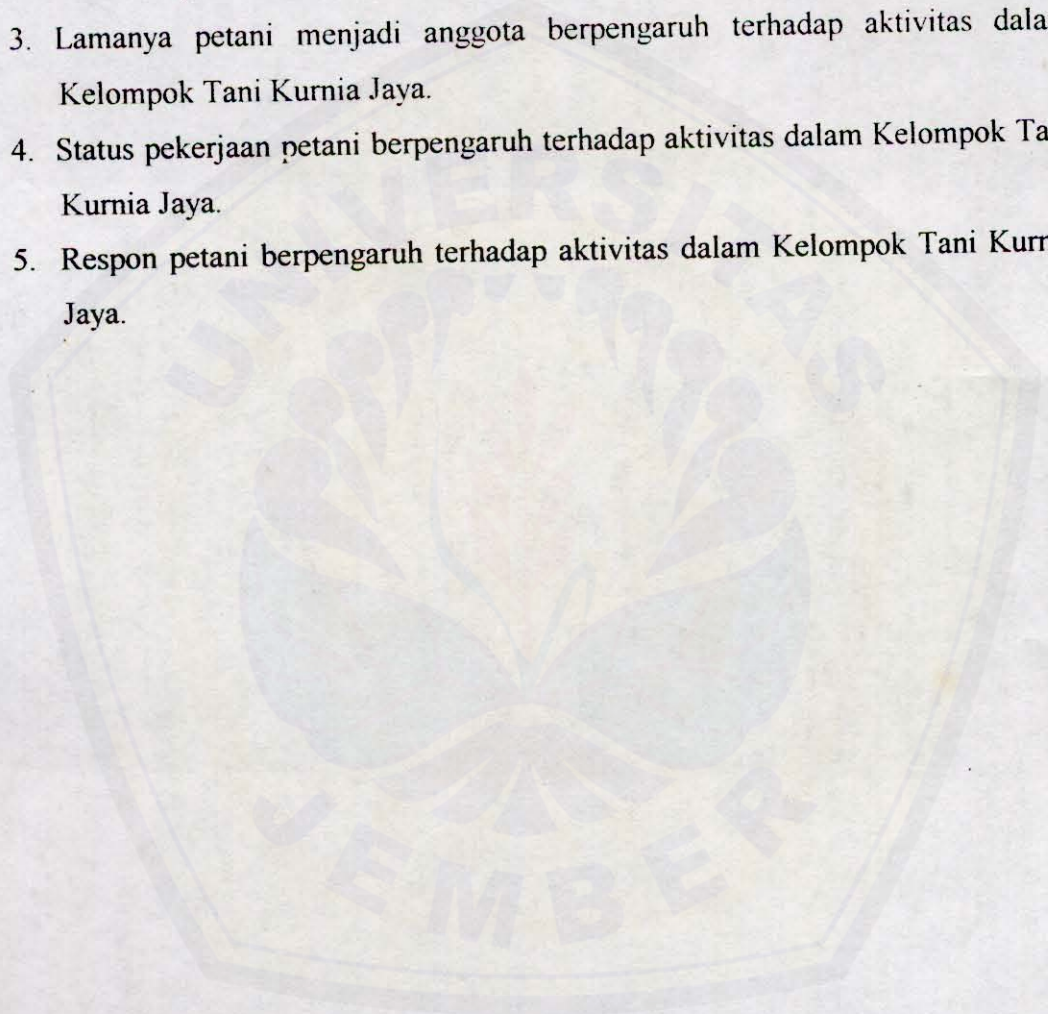


Gambar 3. Skema Kerangka Pemikiran



### 2.3 Hipotesis

1. Pendidikan formal petani berpengaruh terhadap aktivitas dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya.
2. Pengalaman petani berpengaruh terhadap aktivitas dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya.
3. Lamanya petani menjadi anggota berpengaruh terhadap aktivitas dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya.
4. Status pekerjaan petani berpengaruh terhadap aktivitas dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya.
5. Respon petani berpengaruh terhadap aktivitas dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya.





## III. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan menggunakan metode sampling secara sengaja (*Purposive Sampling Methode*) yaitu Desa Curahlele, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Penentuan daerah tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa di Desa Curahlele terdapat Kelompok Tani Kurnia Jaya yang merupakan kelompok tani percontohan dan aktif dalam hal kegiatan penyuluhan pertanian.

### 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan korelasional. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode korelasional merupakan lanjutan dari metode deskriptif yang berfungsi untuk mencari hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti (Nazir, 1999).

### 3.3 Metode Pengambilan Contoh

Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah total sampling dimana seluruh populasi diambil sebagai sampel dalam penelitian. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 25 orang yang kesemuanya adalah anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya.

### 3.4 Tehnik Pengumpulan Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari petani responden melalui metode wawancara berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai instansi yang terkait.



### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dari hasil penelitian ini menggunakan metode tabulasi terlebih dahulu baru kemudian menggunakan pengujian statistik.

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga dan kelima mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas petani dalam kelompok tani (pendidikan formal petani, pengalaman petani, lamanya petani menjadi anggota) serta respon petani, maka digunakan Uji Korelasi Rank Spearman (Santoso, 2001) :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

d = Beda diantara pasangan jenjang

N = Jumlah pasangan jenjang

rs = Koefisien Rank Spearman

Kriteria Pengambilan keputusan :

1. Probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga tidak ada pengaruh antara pendidikan formal petani, pengalaman petani, lamanya menjadi anggota serta respon petani terhadap aktivitasnya dalam kelompok tani.
2. Probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh antara pendidikan formal petani, pengalaman petani, lamanya menjadi anggota serta respon petani terhadap aktivitasnya dalam kelompok tani.

Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat tentang pengaruh status pekerjaan petani terhadap aktivitasnya dalam kelompok tani digunakan Uji Chi-Square, sebagai berikut (Santoso, 2001) :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$



Keterangan:

$X^2$  = Koefisien Chi-Square

$f_o$  = Frekuensi hasil pengamatan

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga tidak ada pengaruh antara status pekerjaan petani terhadap aktivitasnya dalam kelompok tani.
2. Probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh antara status pekerjaan petani terhadap aktivitasnya dalam kelompok tani

### 3.6 Terminologi

1. Petani sampel adalah seluruh petani yang menjadi anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya.
2. Petani adalah suatu kelompok manusia yang umumnya tunduk kepada sistem sosial, ekonomi dan politik yang lebih luas dan mengerjakan sawah atau lahan pertanian sebagai pekerjaan pokoknya.
3. Kelompok tani adalah kumpulan orang-orang tani / petani, terdiri atas petani dewasa (pria / wanita) maupun petani taruna (pemuda / pemudi), yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani.
4. Inovasi adalah suatu gagasan, metode akan objek yang dianggap sebagai sesuatu yang baru, tetapi tidak selalu merupakan hasil dari penelitian mutakhir.
5. Adopsi adalah proses perubahan perilaku baik yang berupa pengetahuan (cognitive), sikap (affective) maupun ketrampilan (psychomotoric) pada diri seseorang setelah menerima inovasi.
6. Aktivitas petani dalam kelompok tani adalah keikutsertaan petani dalam mengikuti segala kegiatan pada Kelompok Tani Harapan Jaya yang diukur berdasarkan skor, meliputi :
  - A. Aktivitas dalam penyusunan rencana kerja kelompok ( 50 – 150 ).
  - B. Aktivitas dalam penetapan kalender kegiatan kelompok ( 50 – 150 ).



- C. Aktivitas dalam pemupukan modal dan fasilitas kelompok ( 65 – 195 ).
- D. Aktivitas dalam penyuluhan ( 65 – 195 ).
- E. Aktivitas dalam demonstrasi ( 55 – 165 ).
- F. Aktivitas dalam menjalin hubungan dengan PPL ( 20 – 60 ).

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Aktivitas petani tinggi : 615 - 915
2. Aktivitas petani rendah : 305 - 610
7. Faktor-faktor karakteristik petani adalah faktor-faktor sosial yang melekat dalam diri petani yang mempengaruhi watak, sikap dan tindakannya, meliputi : pendidikan formal, pengalaman, lamanya menjadi anggota dan status pekerjaan.
8. Pendidikan formal petani adalah pendidikan yang diperoleh dibangku sekolah resmi yang pernah diikuti petani dan diukur dalam satuan tahun.
9. Pengalaman petani adalah lamanya petani dalam mengelola usahatani yang dihitung sampai saat penelitian dilaksanakan dan dinyatakan dalam satuan tahun.
10. Lamanya petani menjadi anggota adalah jangka waktu mulai dari pertama kali menjadi anggota kelompok tani sampai penelitian dilaksanakan dan dinyatakan dalam satuan tahun.
11. Status pekerjaan petani adalah status pekerjaan yang disandang petani meliputi petani murni yaitu petani yang hanya bekerja sebagai petani saja dan petani bukan murni yaitu petani yang juga bekerja di luar sektor pertanian.
12. Respon petani adalah reaksi (tanggapan) petani anggota atas keberadaan Kelompok Tani Kurnia Jaya yang meliputi minat dan kepedulian petani anggota terhadap kelompok taninya dan dihitung berdasarkan skor : 70 - 210





## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat aktivitas petani anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya tinggi.
2. Pendidikan formal, pengalaman dan lama menjadi anggota berpengaruh terhadap aktivitas dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya.
3. Status pekerjaan petani tidak berpengaruh terhadap aktivitas dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya.
4. Respon petani anggota berpengaruh terhadap aktivitas dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya.

### 6.2 Saran

1. Perlu peningkatan aktivitas petani anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya dalam pemupukan modal dan fasilitas terutama dalam pengadaan alat-alat pertanian bagi kebutuhan anggota.
2. Perlu peningkatan aktivitas hubungan antara PPL dengan petani anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya melalui pengaktifan Sistem Laku.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., Arsyad dan Iwan Jaya Aziz. 1990. *Prospek Ekonom Indonesia 1990 – 1991 Dan Perkembangan Sumberdaya Manusia*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ashari, D.I. 2002. *Pengaruh Kepemimpinan Kontak Tani Terhadap Dinamika Kelompok Tani (Skripsi)*. Jember : Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Darmaji. 1991. *Aktivitas Anggota Kelompok Tani Dan Produktivitas Penggunaan Input Produksi Di Daerah Irigasi Waduk Gondang Lor Pada Usahatani Kedelai Musim Tanam 1990 (Skripsi)*. Jember : Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Departemen Pertanian. 1999. *Pedoman Peningkatan Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Program Bimas Intensifikasi Pertanian*. Jakarta : Departemen Pertanian.
- Hartadi, R., Rijanto dan Sigit. S. 1993. *Hubungan Kegiatan Penyuluh Dengan Kegiatan Anggota Kelompok Tani Peserta TBN (Tembakau Bawah Naungan). Dalam Jurnal Forum Eksplikasi Sains (FES). Vol.1. No.2. April 1993*. Jember : Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Herawaty, N. 1993. *Beberapa Faktor Karakteristik Yang Berhubungan Dengan Aktivitas Petani Dalam Kelompok Tani (Skripsi)*. Jember : Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Hernanto. F. 1991. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Idajanti, N. 1993. *Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Dengan Keaktifan Petani Dalam Kelompok Tani Dan Pemanfaatan Pelayanan Koperasi Unit Desa (KUD) (Skripsi)*. Jember : Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Kartasapoetra, A.G. 1994. *Tekhnologi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kurniawan, A. 1996. *Respon Petani Peserta Sapta Usahatani Kacang Panjang (Vina Sinesis L.) Dalam Hubungannya Dengan Faktor-Faktor Sosial Dan Dinamika Kelompok Tani (Skripsi)*. Jember : Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.



- Kurniawan, A. P. 2002. *Respon Dan Partisipasi Petani Dalam Kelompok Tani Serta Implikasinya Terhadap Produktivitas Usahatani Padi (Skripsi)*. Jember : Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Lewis, L.R. 1996. *Komunikasi Penyuluhan Pedesaan*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Mardikanto, T. 1992. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Mulyoaji, J. M. 1993. *Studi Telaah Tanggapan Wanita Tani Nelayan Terhadap Program Peningkatan Peranan Wanita (P2WT) (Skripsi)*. Jember : Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Nazir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Rifa'i, A. 2001. *Reorientasi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta : Badan Pengembangan SDM Pertanian.
- Santoso, S. 2001. *Statistik Non Parametrik*. Jakarta : Gramedia.
- Soetrisno, L. 1998. *Pertanian Pada Abad Ke – 21*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- , 2002. *Paradigma Baru pembangunan Pertanian Sebuah Tinjauan Sosiologis*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sukrisno. 1989. *Hubungan Partisipasi Anggota Kelompok Hampan Petani Pemakai Air (HIPPA) Dengan Produktivitas Pertanian (Skripsi)*. Jember : Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Syafi'i, I. 1988. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Ketua Kelompok Tani Dalam Penyuluhan Usahatani Tembakau Besuki Na-Oogst*. Jember : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI Universitas Jember.
- Wibowo, R. 1992. *Corak Dan Prospek Pembangunan Pertanian Dalam Era PJPT II. Dalam Makalah Seminar Himaseta*. Jember : Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Widianto, H.C. 1998. *Kajian Tingkat Partisipasi Petani Dalam Pemasarakatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Usahatani Padi (Skripsi)*. Jember : Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.



Lampiran 1. Data Faktor-Faktor Karakteristik Petani Yang Berpengaruh Terhadap Aktivitas Dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya

No	Nama	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman (Tahun)	Lama Menjadi Anggota (Tahun)	Status Pekerjaan
1	P. Bernawi	6	39	4	Petani Murni
2	P. Istohri	12	33	23	Petani Murni
3	H. Hafifi	9	18	5	Petani Bukan Murni
4	H. Abdussalam	18	11	7	Petani Bukan Murni
5	Hj. Shofiyah	3	23	2	Petani Bukan Murni
6	H. Abdulllah Darbun	9	16	7	Petani Murni
7	P. Taufik	12	14	12	Petani Bukan Murni
8	H. Mansur	5	25	1	Petani Murni
9	P. Mukafi / Pauzi	9	18	18	Petani Bukan Murni
10	H. Syaiful	6	13	10	Petani Murni
11	P. Mursit	5	20	5	Petani Murni
12	M. Zaini	12	13	13	Petani Bukan Murni
13	P. Paizeturrohman	9	14	14	Petani Bukan Murni
14	H. Abdu' Hadi	6	43	14	Petani Murni
15	Imroatul Hasanah	12	2	2	Petani Bukan Murni
16	P. Guntur	17	18	15	Petani Bukan Murni
17	P. Habir	18	18	12	Petani Bukan Murni
18	H. U. Zaini	9	15	15	Petani Bukan Murni
19	H. Ghefur	9	30	10	Petani Bukan Murni
20	P. Nadiroh	12	15	15	Petani Murni
21	Hj. Sulfa	9	18	13	Petani Murni
22	B. Hos Fatimah	6	18	10	Petani Murni
23	M. Shodik	13	5	5	Petani Bukan Murni
24	H. Hamit	18	12	10	Petani Bukan Murni
25	H. Umar Rozid	12	15	8	Petani Bukan Murni
<b>Total</b>		<b>261</b>	<b>466</b>	<b>250</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>10,44</b>	<b>18,64</b>	<b>10</b>	



Lampiran 2. Rekapitulasi Skor Respon Petani Anggota Dan Aktivitasnya Dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya

No	Nama	Skor Respon	Skor Aktivitas Dalam Kelompok Tani	Kriteria
1	P. Bernawi	185	765	Tinggi
2	P. Istohri	200	850	Tinggi
3	H. Haffi	145	645	Tinggi
4	H. Abdussalam	170	770	Tinggi
5	Hj. Shofiyah	135	500	Rendah
6	H. Abdulllah Darbun	160	740	Tinggi
7	P. Taufik	205	840	Tinggi
8	H. Mansur	130	480	Rendah
9	P. Mukafi / Pauzi	205	865	Tinggi
10	H. Syaiful	195	785	Tinggi
11	P. Mursit	140	565	Rendah
12	M. Zaini	190	765	Tinggi
13	P. Paizeturrohan	195	775	Tinggi
14	H. Abdul Hadi	160	635	Tinggi
15	Imroatul Hasanah	180	755	Tinggi
16	P. Guntur	170	740	Tinggi
17	P. Habir	165	735	Tinggi
18	H. U. Zaini	185	760	Tinggi
19	H. Ghefur	150	645	Tinggi
20	P. Nadiroh	200	765	Tinggi
21	Hj. Sulfa	150	650	Tinggi
22	B. Hos Fatimah	145	625	Tinggi
23	M. Shodik	175	750	Tinggi
24	H. Hamit	165	725	Tinggi
25	H. Umar Rozid	200	840	Tinggi



ampiran 3. Rekapitulasi Rangkang Respon dan Faktor-Faktor Karakteristik Petani Yang Berpengaruh Terhadap Aktivitas Dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya

No	Nama	r Pend	r Pengalm	r L	r M	r A	r Respon	r Akt	D	D <sup>2</sup>	D	D <sup>2</sup>	D	D <sup>2</sup>	D	D <sup>2</sup>
1	P. Bernawi	5,50	24,0	4,0	16,5	17,0	-11,50	132,25	7,00	49,00	-13,00	169,00	-0,50	0,25		
2	P. Istohri	17,50	23,0	25,0	22,0	24,0	-6,50	42,25	-1,00	1,00	1,00	1,00	-2,00	4,00		
3	H. Hafifi	11,00	15,5	6,0	4,5	6,5	4,50	20,25	9,00	81,00	-0,50	0,25	-2,00	4,00		
4	H. Abdussalam	23,50	3,0	8,5	12,5	19,0	4,50	20,25	-16,00	256,00	-10,50	110,25	-6,50	42,25		
5	Hj. Shofiyah	1,00	20,0	2,5	2,0	2,0	-1,00	1,00	18,00	324,00	0,50	0,25	0,00	0,00		
6	H. Abdullah Darbun	11,00	12,0	8,5	8,5	11,5	-0,50	0,25	0,50	0,25	-3,00	9,00	-3,00	9,00		
7	P. Taufik	17,50	7,5	15,5	24,5	22,5	-5,00	25,00	-15,00	225,00	-7,00	49,00	2,00	4,00		
8	H. Mansur	2,50	21,0	1,0	1,0	1,0	1,50	2,25	20,00	400,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
9	P. Mukafi / Pauzi	11,00	15,5	24,0	24,5	25,0	-14,00	196,00	-9,50	90,25	-1,00	1,00	-0,50	0,25		
10	H. Syaiful	5,50	5,5	12,5	19,5	21,0	-15,50	240,25	-15,50	240,25	-8,50	72,25	-1,50	2,25		
11	P. Mursit	2,50	19,0	6,0	3,0	3,0	-0,50	0,25	16,00	256,00	3,00	9,00	0,00	0,00		
12	M. Zaini	17,50	5,5	17,5	18,0	17,0	0,50	0,25	-11,50	132,25	0,50	0,25	1,00	1,00		
13	P. Paizeturrohman	11,00	7,5	19,5	19,5	20,0	-9,00	81,00	-12,50	156,25	-0,50	0,25	-0,50	0,25		
14	H. Abdul Hadi	5,50	25,0	19,5	8,5	5,0	0,50	0,25	20,00	400,00	14,50	210,25	3,50	12,25		
15	Imroatul Hasanah	17,50	1,0	2,5	15,0	14,0	3,50	12,25	-13,00	169,00	-11,50	132,25	1,00	1,00		
16	P. Guntur	21,00	15,5	22,0	12,5	11,5	9,50	90,25	4,00	16,00	10,50	110,25	1,00	1,00		
17	P. Habir	23,50	15,5	15,5	10,5	10,0	13,50	182,25	5,50	30,25	5,50	30,25	0,50	0,25		
18	H. U. Zaini	11,00	10,0	22,0	16,5	15,0	-4,00	16,00	-5,00	25,00	7,00	49,00	1,50	2,25		
19	H. Ghefur	11,00	22,0	12,5	6,5	6,5	4,50	20,25	15,50	240,25	6,00	36,00	0,00	0,00		
20	P. Nadiroh	17,50	10,0	22,0	22,0	17,0	0,50	0,25	-7,00	49,00	5,00	25,00	5,00	25,00		
21	Hj. Sulfa	11,00	15,5	17,5	6,5	8,0	3,00	9,00	7,50	56,25	9,50	90,25	-1,50	2,25		
22	B. Hos Fatimah	5,50	15,5	12,5	4,5	4,0	1,50	2,25	11,50	132,25	8,50	72,25	0,50	0,25		
23	M. Shodik	23,50	2,0	6,0	14,0	13,0	10,50	110,25	-11,00	121,00	-7,00	49,00	1,00	1,00		
24	H. Hamit	23,50	4,0	12,5	10,5	9,0	14,50	210,25	-5,00	25,00	3,50	12,25	1,50	2,25		
25	H. Umar Rozid	17,50	10,0	10,0	22,0	22,5	-5,00	25,00	-12,50	156,25	-12,50	156,25	-0,50	0,25		



### Nonparametric Correlations

#### Correlations

Spearman's rho	RANK of PENDIDIK	RANK of PENGALAM	RANK of LAMA	RANK of RESPON	RANK of AKTIVIT
	1.000	-.589**	.277	.432*	.433*
Correlation Coefficient					
Sig. (2-tailed)		.002	.179	.031	.030
N	25	25	25	25	25
	RANK of PENGALAM	1.000	.050	-.394	-.410*
Correlation Coefficient					
Sig. (2-tailed)		.002	.812	.051	.042
N	25	25	25	25	25
	RANK of LAMA	.277	1.000	.543**	.461*
Correlation Coefficient					
Sig. (2-tailed)		.179	.812	.005	.021
N	25	25	25	25	25
	RANK of RESPON	.432*	.543**	1.000	.956**
Correlation Coefficient					
Sig. (2-tailed)		.031	.051	.000	.000
N	25	25	25	25	25
	RANK of AKTIVIT	.433*	.461*	.956**	1.000
Correlation Coefficient					
Sig. (2-tailed)		.030	.021	.000	.000
N	25	25	25	25	25

\*\* . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the .05 level (2-tailed).



Lampiran 5. Rekapitulasi Data Indikator Respon Petani Pada Masing-masing Sampel

No.	Nama	Indikator Respon														Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1P.	Bernawi	15	15	15	15	5	15	15	15	10	5	15	15	15	15	185
2P.	Istohri	15	15	15	15	15	15	15	5	15	15	15	15	15	15	200
3H.	Haffi	15	15	10	10	5	10	5	5	10	5	10	15	15	15	145
4H.	Abdussalam	15	15	15	15	5	10	5	15	10	10	15	15	15	10	170
5Hj.	Shofiyah	15	15	15	5	5	5	5	5	5	5	10	15	15	15	135
6H.	Abdullah Darbun	15	15	15	5	5	15	5	10	10	5	15	15	15	15	160
7P.	Taufik	15	15	15	15	15	15	15	15	10	15	15	15	15	15	205
8H.	Mansur	15	15	10	5	5	5	5	5	5	5	10	15	15	15	130
9P.	Mukafi / Pauzi	15	15	15	15	10	15	15	15	15	15	15	15	15	15	205
10H.	Syaiful	15	15	15	15	5	15	15	10	15	15	15	15	15	15	195
11P.	Mursit	15	15	10	5	5	10	5	5	10	5	10	15	15	15	140
12M.	Zaini	15	15	15	5	10	15	15	15	10	15	15	15	15	15	190
13P.	Paizeturrohman	15	15	15	5	10	15	15	10	15	15	15	15	15	15	195
14H.	Abdul Hadi	15	10	10	5	10	10	15	10	10	5	15	15	15	15	160
15	Imroatul Hasanah	15	15	15	10	5	15	15	15	10	10	15	10	15	15	180
16P.	Guntur	15	15	15	10	10	10	15	10	10	10	10	10	15	15	170
17P.	Habir	15	15	15	5	5	10	15	10	10	10	15	10	15	15	165
18H.	U. Zaini	15	15	15	5	10	10	15	10	15	15	15	15	15	15	185
19H.	Ghefur	15	15	10	5	10	10	5	10	10	10	10	10	15	15	150
20P.	Nadiroh	15	15	15	10	15	15	15	15	15	10	15	15	15	15	200
21Hj.	Sulfa	15	15	10	5	5	10	5	10	10	10	10	15	15	15	150
22B.	Hos Fatimah	15	15	10	5	10	5	5	5	10	10	10	15	15	15	145
23M.	Shodik	15	15	10	10	5	15	15	15	10	10	15	10	15	15	175
24H.	Hamit	15	15	15	5	5	10	15	10	10	10	15	10	15	15	165
25H.	Umar Rozid	15	15	15	15	10	15	15	15	10	15	15	15	15	15	200



## Lampiran 6a. Rekapitulasi Data Indikator Aktivitas Petani Dalam Penyusunan Rencana Kerja Kelompok Pada Masing-Masing Sampel

No. Nama	Indikator Aktivitas Dalam Penyusunan Rencana Kerja Kelompok										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1 P. Bernawi	15	15	15	15	5	15	10	10	10	15	125
2 P. Istohri	15	15	15	15	10	15	15	10	15	15	140
3 H. Haffi	15	15	10	5	5	5	10	10	5	15	95
4 H. Abdussalam	15	15	10	15	15	15	15	10	5	15	130
5 Hj. Shofiyah	15	15	5	-	-	-	-	-	5	15	55
6 H. Abdulllah Darbun	15	15	15	15	10	10	10	10	5	15	120
7 P. Taufik	15	15	15	15	15	15	15	10	5	15	135
8 H. Mansur	15	15	5	-	-	-	-	-	5	10	50
9 P. Mukafi / Pauzi	15	15	15	15	15	15	15	10	15	15	145
10 H. Syaiful	15	15	15	15	15	15	15	10	10	15	140
11 P. Mursit	15	15	10	5	5	5	10	10	5	10	90
12 M. Zaini	15	15	15	15	10	10	10	10	15	15	130
13 P. Paizeturrohman	15	15	10	15	10	15	10	10	5	15	120
14 H. Abdul Hadi	15	15	10	5	5	5	10	10	5	15	95
15 Imroatul Hasanah	15	15	15	15	15	15	15	10	10	15	140
16 P. Guntur	15	15	10	15	10	15	10	10	5	15	120
17 P. Habir	15	15	10	15	10	15	15	10	5	15	125
18 H. U. Zaini	15	15	10	15	10	15	15	10	5	15	125
19 H. Ghefur	15	15	10	5	10	10	10	10	5	10	100
20 P. Nadiroh	15	15	15	15	10	15	10	10	5	15	125
21 Hj. Sulfa	15	15	10	5	5	5	10	10	5	15	95
22 B. Hos Fatimah	15	15	10	5	5	5	10	10	5	15	95
23 M. Shodik	15	15	15	15	10	10	10	5	5	15	115
24 H. Hamit	15	15	15	15	10	15	10	10	5	15	125
25 H. Umar Rozid	15	15	15	15	15	15	15	5	10	15	135







Lampiran 6c. Rekapitulasi Data Indikator Aktivitas Petani Dalam Pemupukan Modal Dan Fasilitas Pada Masing-Masing Sampel

No.	Nama	Indikator Aktivitas Dalam Pemupukan Modal dan Fasilitas											Total Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13
1	P. Bernawi	10	10	15	15	5	5	-	10	10	5	15	5	15	120
2	P. Istohri	15	15	15	15	15	15	15	15	10	5	15	5	15	170
3	H. Hafifi	10	10	15	15	5	5	-	15	10	5	10	5	15	120
4	H. Abdussalam	15	15	15	15	5	5	-	15	10	5	15	5	15	135
5	Hj. Shofiyah	10	10	15	15	5	5	-	10	10	5	10	5	15	115
6	H. Abdulllah Darbun	15	15	15	15	5	5	-	15	10	5	15	5	15	135
7	P. Taufik	15	15	15	15	10	15	15	15	10	5	15	15	15	175
8	H. Mansur	10	10	15	15	5	5	-	10	10	5	10	5	15	115
9	P. Mukafi / Pauzi	15	15	15	15	15	15	15	15	10	5	15	15	15	180
10	H. Syaiful	15	15	15	15	5	5	-	15	10	5	15	5	15	135
11	P. Mursit	15	10	15	15	5	5	-	10	10	5	10	5	15	120
12	M. Zaini	15	15	15	15	10	15	15	15	10	5	15	5	15	165
13	P. Paizeturrohman	15	15	15	15	5	10	15	10	10	5	15	10	15	155
14	H. Abdul Hadi	10	10	15	15	5	5	-	15	10	5	10	5	15	120
15	Imroatul Hasānah	10	10	15	15	5	5	-	15	10	5	15	5	15	125
16	P. Guntur	15	15	15	15	5	5	-	15	10	5	10	5	15	130
17	P. Habir	15	15	15	15	5	5	-	10	10	5	15	5	15	130
18	H. U. Zaini	15	15	15	15	5	5	-	15	10	5	15	5	15	135
19	H. Ghafur	15	10	15	15	5	5	-	10	10	5	10	5	15	120
20	P. Nadiroh	15	15	15	15	5	5	-	15	10	5	15	5	15	135
21	Hj. Sulfa	10	10	15	15	5	5	-	15	10	5	10	5	15	120
22	B. Hos Fatimah	15	15	15	15	5	5	-	10	10	5	10	5	15	125
23	M. Shodik	15	10	15	15	5	10	15	15	10	5	10	5	15	145
24	H. Hamit	15	15	15	15	5	5	-	15	10	5	15	5	15	135
25	H. Umar Rozid	15	15	15	15	5	10	15	15	10	5	15	15	15	165











## Lampiran 6f. Rekapitulasi Data Indikator Aktivitas Hubungan Petani Dengan PPL Pada Masing-Masing Sampel

No.	Nama	Aktivitas Hubungan Dengan PPL				Total Skor
		1	2	3	4	
1	P. Bernawi	15	15	15	15	75
2	P. Istohri	15	15	15	15	70
3	H. Hafifi	10	10	10	10	50
4	H. Abdussalam	15	15	15	15	70
5	Hj. Shofiyah	10	5	5	10	35
6	H. Abdullah Darbun	10	10	5	10	45
7	P. Taufik	15	15	15	10	70
8	H. Mansur	10	5	5	10	35
9	P. Mukafi / Pauzi	15	15	15	15	75
10	H. Syaiful	15	15	15	10	70
11	P. Mursit	10	5	5	10	35
12	M. Zaini	15	10	15	10	65
13	P. Paizeturrohman	15	10	15	10	60
14	H. Abdul Hadi	10	5	10	10	40
15	Imroatul Hasanah	10	10	5	10	40
16	P. Guntur	15	15	10	10	60
17	P. Habir	10	10	10	10	50
18	H. U. Zaini	10	10	10	10	50
19	H. Ghefur	10	10	10	10	45
20	P. Nadiroh	15	10	10	15	65
21	Hj. Sulfa	15	10	10	10	55
22	B. Hos Fatimah	10	5	5	10	35
23	M. Shodik	10	10	10	10	50
24	H. Hamit	10	10	10	10	50
25	H. Umar Rozid	15	15	15	15	70



Lampiran 7. Hasil Analisis Uji Chi Square

**Crosstabs**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Aktivitas Petani * Statu Pekerjaan Petani	25	100.0%	0	.0%	25	100.0%

**Aktivitas Petani \* Status Pekerjaan Petani Crosstabulation**

		Status Pekerjaan Petani			Total
		Petani Murni	Petani Bukan Murni		
Aktivitas Petani	Aktivitas Tinggi	Count	9	13	22
		Expected Count	9.7	12.3	22.0
	Aktivitas Rendah	Count	2	1	3
		Expected Count	1.3	1.7	3.0
Total		Count	11	14	25
		Expected Count	11.0	14.0	25.0

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.711 <sup>b</sup>	1	.399		
Continuity Correction <sup>a</sup>	.050	1	.823		
Likelihood Ratio	.710	1	.399		
Fisher's Exact Test				.565	.407
Linear-by-Linear Association	.682	1	.409		
N of Valid Cases	25				

a. Computed only for a 2x2 table

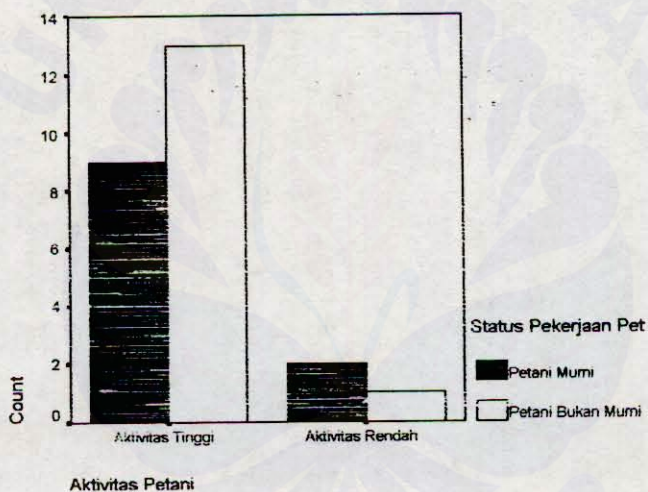
b. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.32.



Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. <sup>†</sup>	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.166			.399
Interval by Interval	Pearson's R	-.169	.195	-.820	.420 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.169	.195	-.820	.420 <sup>c</sup>
Measure of Agreement	Kappa	-.100	.124	-.843	.399
N of Valid Cases		25			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.





Lampiran 8. Untuk Mengetahui Indikator Respon Petani Terhadap Keberadaan Kelompok Taninya

No.	Indikator	Jumlah	%
1.	Perasaan ikut menjadi anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya		
	a. ya, sangat senang	25	100
	b. biasa saja	0	0
	c. tidak senang	0	0
2.	Menjadi anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya membantu usahatani		
	a. ya	24	96
	b. kadang ya, kadang tidak	1	4
	c. tidak	0	0
3.	Keinginan menjadi anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya		
	a. kemauan sendiri	17	68
	b. ikut-ikutan petani lain	8	32
	c. disuruh petugas PPL	0	0
4.	Kesenangan mengajak petani lain ikut bergabung dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya		
	a. ya	7	28
	b. kadang-kadang saja	6	24
	c. tidak pernah	12	48
5.	Tahu sejarah dibentuknya Kelompok Tani Kurnia Jaya		
	a. ya	3	12
	b. sedikit tahu	9	36
	c. tidak tahu sama sekali	13	52
6.	Mengikuti pertemuan yang dilakukan oleh Kelompok Tani		
	a. ya, selalu mengikuti	12	48
	b. kadang mengikuti, kadang tidak	10	40
	c. tidak pernah mengikuti	3	12
7.	Keterlibatan dalam pembuatan AD/ ART		
	a. ya, karena penting bagi kelompok	15	60
	b. ya, karena termasuk pengurus	1	4
	c. tidak pernah terlibat	9	36
8.	Keterlibatan dalam pemilihan pengurus		
	a. ya, selalu terlibat	10	40
	b. kadang-kadang jika tidak repot	9	36
	c. tidak pernah terlibat	6	24
9.	Mengenal seluruh anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya		
	a. ya	6	24



	b. sebagian tahu/ kenal	17	68
	c. tidak tahu/ tidak kenal	2	8
10.	Mengetahui segala kegiatan Kelompok Tani Kurnia Jaya		
	a. ya	8	32
	b. sedikit tahu	10	40
	c. tidak tahu	7	28
11.	Kelompok Tani dikoordinir secara baik		
	a. ya, pengurusnya cakap dan bantuan dari PPL	17	68
	b. tidak tahu	8	32
	c. tidak, pengurusnya kurang cakap	0	0
12.	Ketua Kelompok Tani adalah orang yang disenangi anggota		
	a. ya, karena bersikap demokratis	19	76
	b. biasa-biasa saja	6	24
	c. tidak, karena suka bertindak semena-mena	0	0
13.	Perasaan perlu memajukan kelompok menjadi lebih baik		
	a. ya, perlu sekali	25	100
	b. mungkin perlu	0	0
	c. tidak perlu	0	0
14.	Perasaan senang jika PPL memberi penyuluhan dan memimpin kegiatan demonstrasi		
	a. ya, senang sekali	24	96
	b. biasa saja	1	4
	c. tidak senang, karena itu pekerjaan sia-sia	0	0



Lampiran 9a. Untuk Mengetahui Indikator Aktivitas Petani Dalam Penyusunan Rencana Kerja Kelompok

No.	Indikator	Jumlah	%
1.	Adanya rencana kerja kelompok		
	a. ada, tertulis	25	100
	b. ada, tidak tertulis	0	0
	c. tidak ada	0	0
2.	Apabila ada, banyaknya penyusunan rencana kerja		
	a. > 2 kali	25	100
	b. 2 kali	0	0
	c. 1 kali	0	0
3.	Kehadiran dalam rapat penyusunan rencana kerja kelompok		
	a. ya, selalu mengikuti	12	48
	b. jarang mengikuti	11	44
	c. tidak pernah mengikuti	2	8
4.	Jika ya, alasan mengikuti rapat penyusunan rencana kerja kelompok (23 orang)		
	a. ingin tahu dan paham tentang rencana kerja kelompok	17	73,9
	b. adanya sangsi, karena termasuk pengurus	0	0
	c. disuruh ketua kelompok	6	26,1
5.	Pernah menyampaikan sesuatu dalam rapat penyusunan rencana kerja kelompok (23 orang)		
	a. seringkali	6	26,1
	b. jarang/ kadang-kadang saja	11	47,8
	c. tidak pernah sama sekali	6	26,1
6.	Diskusi tentang penyusunan rencana kerja kelompok dengan teman-teman (23 orang)		
	a. selalu, agar kegiatan berjalan baik		
	b. kadang-kadang jika diberi tugas ketua kelompok	14	60,9
	c. tidak pernah karena tidak perlu	4	17,4
		5	21,7
7.	Pada saat teman menyampaikan sesuatu dalam rapat penyusunan rencana kerja kelompok (23 orang)		
	a. menerima dengan senang hati	9	39,1
	b. biasa-biasa saja	14	60,9
	c. tidak senang	0	0



8.	Kehadiran anggota kelompok dalam rapat penyusunan rencana kerja (23 orang)		
	a. ya, karena sangat penting	0	0
	b. sebagian saja	21	91,3
	c. sedikit sekali yang hadir	2	8,7
9.	Pencatatan hasil keputusan rapat		
	a. ya, karena sangat penting	3	12
	b. sebagian dicatat dan sebagian ditingat-ingat	4	16
	c. tidak pernah, karena ketua sudah mencatat	18	72
10.	Kepuasan dengan hasil keputusan rapat penyusunan rencana kerja kelompok		
	a. ya	22	88
	b. biasa saja	3	12
	c. tidak	0	0



Lampiran 9b. Untuk Mengetahui Indikator Aktivitas Petani Dalam Penetapan Kalender Kegiatan Kelompok

No.	Indikator	Jumlah	%
1.	Pembuatan jadwal kegiatan kerja kelompok a. ya, selalu b. kadang-kadang saja c. tidak pernah	20 5 0	80 20 0
2.	Jika ya, dalam penetapan jadwal perlu melibatkan seluruh anggota a. ya b. sebagian sudah mewakili c. tidak perlu	15 10 0	60 40 0
3.	Waktu rapat penetapan jadwal kegiatan kerja kelompok a. setiap awal musim tanam b. bila ada program baru dari PPL (pemerintah) c. bila terdapat masalah kelompok saja	25 0 0	100 0 0
4.	Keikutsertaan dalam mengikuti rapat penentuan jadwal kegiatan kerja kelompok a. ya, selalu mengikuti b. kadang-kadang saja c. tidak pernah	12 11 2	48 44 8
5.	Jika ada jadwal kegiatan kerja yang tidak disetujui (23 orang) a. mengusulkan suatu perubahan b. diam saja c. mengajak teman meninggalkan rapat	17 6 0	73,9 26,1 0
6.	Ada/ tidaknya sanksi jika tidak mengikuti rapat penentuan jadwal kegiatan kerja kelompok a. ya, bagi semua anggota dan pengurus b. hanya pengurus diberi sanksi jika tidak hadir c. tidak ada sanksi	0 0 25	0 0 100
7.	Seluruh pendapat perlu ditampung dalam rapat penetapan kalender kegiatan kelompok a. ya, demi kebaikan kegiatan kelompok b. hanya yang dianggap penting dan masuk akal	8 15	32 60



	c. pendapat orang-orang yang dianggap pandai saja	2	8
8.	Pernah/ tidaknya melaksanakan usahatani menyimpang dari jadwal yang telah ditetapkan		
	a. tidak pernah	20	80
	b. kadang-kadang pernah	5	20
	c. sering sekali	0	0
9.	Jadwal kegiatan yang telah disusun harus/ tidak dilaksanakan		
	a. ya, sesuai kondisi iklim jika tidak dirubah	24	96
	b. ya, tanpa merubah apapun	0	0
	c. tidak harus dilaksanakan	1	4
10.	Tercatat/ tidak jadwal kegiatan kerja kelompok dalam buku agenda		
	a. ya	22	88
	b. tidak tahu	3	12
	c. tidak	0	0



Lampiran 9c. Untuk Mengetahui Indikator Aktivitas Petani Dalam Kegiatan Pengadaan Modal Dan Fasilitas

No.	Indikator	Jumlah	%
1.	Kelompok Tani memiliki modal sendiri		
	a. ya	18	72
	b. tidak tahu	7	28
	c. tidak	0	0
2.	Cara pengadaan modal dan fasilitas kelompok tani		
	a. swadaya petani dan bantuan pihak luar	15	60
	b. bantuan pihak luar saja	10	40
	c. swadaya petani saja	0	0
3.	Pernah/ tidaknya bank membantu pengadaan modal dan fasilitas kelompok tani		
	a. ya	25	100
	b. kadang-kadang saja	0	0
	c. tidak pernah	0	0
4.	Fasilitas yang dipunyai kelompok		
	a. koperasi dan alat-alat mesin	25	100
	b. koperasi saja	0	0
	c. tidak ada	0	0
5.	Pernah/ tidaknya membantu dalam pengadaan modal dan fasilitas		
	a. ya, sering	2	8
	b. jarang	2	8
	c. tidak pernah	21	84
6.	Pernah/ tidaknya memanfaatkan fasilitas kelompok		
	a. ya, sering	4	16
	b. jarang	3	12
	c. tidak pernah	18	72
7.	Jika ya, fasilitas yang dimanfaatkan selalu untuk kegiatan usahatani (7 orang)		
	a. ya, seluruhnya untuk kegiatan usahatani	7	100
	b. sebagian untuk kegiatan usahatani dan sebagian untuk kebutuhan keluarga	0	0
	c. tidak, seluruhnya untuk kebutuhan keluarga	0	0
8.	Pendapat mengenai pengadaan modal dan fasilitas kelompok		
	a. setuju sekali, karena membantu		



	kegiatan usahatani	17	68
	b. biasa-biasa saja	8	32
	c. tidak setuju	0	0
9.	Ada/ tidaknya iuran masuk anggota kelompok		
	a. ada, berupa iuran wajib dan sukarela	0	0
	b. ada, iuran wajib saja	25	100
	c. tidak ada	0	0
10.	Jika ada, iuran digunakan untuk		
	a. membiayai kegiatan kelompok dan membeli fasilitas kelompok	0	0
	b. hanya membiayai kegiatan kelompok saja	0	0
	c. dipinjamkan kembali pada anggota	25	100
11.	Tepat/ tidaknya dalam hal pembayaran-pembayaran di kelompok tani		
	a. ya	15	60
	b. kadang-kadang saja	10	40
	c. tidak pernah	0	0
12.	Pernah/ tidaknya memprotes fasilitas yang kurang memadai		
	a. ya, sering sekali	3	12
	b. kadang-kadang saja jika perlu	1	4
	c. tidak pernah	21	84
13.	Pemerintah perlu membantu kelompok tani dalam hal pengadaan modal dan fasilitas		
	a. ya, tentu saja	25	100
	b. tidak tahu	0	0
	c. tidak perlu, karena selalu bersifat mengikat	0	0



Lampiran 9d. Untuk Mengetahui Indikator Aktivitas Petani Dalam Kegiatan Penyuluhan

No.	Indikator	Jumlah	%
1.	Ada/ tidaknya penyuluhan pertanian		
	a. ya, setiap tahun selalu ada	25	100
	b. ya, jika ada program baru dari pemerintah saja	0	0
	c. tidak ada	0	0
2.	Ada/ tidaknya sanksi jika tidak ikut penyuluhan pertanian		
	a. ya	0	0
	b. tidak tahu	0	0
	c. tidak	25	100
3.	Keikutsertaan dalam kegiatan penyuluhan pertanian		
	a. ya, selalu ikut	14	56
	b. kadang ikut, kadang tidak	8	32
	c. tidak pernah ikut	3	12
4.	Pernah/ tidaknya dalam kelompok tani diadakan penyuluhan pertanian		
	a. sering	24	96
	b. tidak tahu	1	4
	c. tidak pernah	0	0
5.	Kegiatan penyuluhan di kelompok tani merupakan kegiatan rutin		
	a. ya	22	88
	b. tidak tahu	3	12
	c. tidak	0	0
6.	Kehadiran dalam kegiatan penyuluhan pertanian		
	a. ya	13	52
	b. kadang-kadang hadir	9	36
	c. tidak pernah hadir	3	12
7.	Jika hadir, mengerti/ tidak mengenai materi yang diterangkan PPL (22 orang)		
	a. ya, mengerti	8	36,4
	b. tidak selalu mengerti	14	63,6
	c. tidak mengerti	0	0
8.	Jika hadir, selalu/ tidak bertanya jika ada hal-hal yang tidak dimengerti (22 orang)		
	a. ya, selalu bertanya	15	68,2
	b. kadang-kadang bertanya	3	13,6
	c. tidak pernah bertanya	4	18,2
9.	Tindakan terhadap materi yang disuluhkan PPL		



	a. melaksanakan segera sesuai anjuran	8	32
	b. menunggu perintah untuk melaksanakan	17	68
	c. tidak melaksanakan	0	0
10.	Jika menemui kesulitan dalam pelaksanaan usahatani		
	a. datang ke PPL	7	28
	b. datang ke ketua	8	32
	c. diam saja	10	40
11.	Ada/ tidaknya pengaruh terhadap usahatani setelah mengikuti anjuran dalam penyuluhan pertanian		
	a. ya, produksi meningkat	16	64
	b. hanya sedikit	9	36
	c. belum dirasakan hasilnya	0	0
12.	Tindakan yang dilakukan jika hasil belum memuaskan		
	a. menemui PPL dan meminta petunjuk	6	24
	b. mencoba sekali lagi	8	32
	c. menggunakan cara sendiri	11	44
13.	Perlu/ tidaknya kunjungan LAKU masih diterapkan		
	a. ya, masih perlu	23	92
	b. tidak tahu	0	0
	c. tidak perlu	2	8



Lampiran 9e. Untuk Mengetahui Indikator Aktivitas Petani Dalam Kegiatan Demonstrasi

No.	Indikator	Jumlah	%
1.	Dalam kelompok tani diadakan kegiatan demonstrasi		
	a. sering	25	100
	b. pernah tapi kadang-kadang saja	0	0
	c. tidak pernah	0	0
2.	Kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin kelompok		
	a. ya	16	64
	b. tidak tahu	9	36
	c. tidak/ bukan merupakan kegiatan kelompok	0	0
3.	Waktu pelaksanaan demontrasi		
	a. setiap ada inovasi baru dari pemerintah	25	100
	b. jika diperlukan oleh petani saja	0	0
	c. jika PPL ada waktu	0	0
4.	Keikutsertaan dalam kegiatan demonstrasi		
	a. seringkali ikut	14	56
	b. kadang-kadang saja ikut	9	36
	c. tidak pernah ikut	2	8
5.	Jika ikut, kegiatan demonstrasi menggunakan alat peraga (23 orang)		
	a. ya, selalu menggunakan alat peraga	14	60,9
	b. kadang-kadang saja, jika alatnya tersedia	9	39,1
	c. tidak pernah menggunakan alat peraga	0	0
6.	Perlu/ tidaknya kegiatan demonstrasi dihadiri seluruh anggota		
	a. ya, harus	15	60
	b. sebagian saja sudah mewakili	6	24
	c. tidak perlu, cukup para pengurus saja	4	16
7.	Manfaat demonstrasi		
	a. dapat menambah pengetahuan dan keterampilan	23	92
	b. sekedar menghormati PPL dan ketua kelompok	2	8
	c. tidak ada	0	0
8.	Percobaan praktek hasil demonstrasi		
	a. ya	23	92



	b. kadang-kadang saja	2	8
	c. tidak pernah	0	0
9.	Hal-hal yang didemonstrasikan bisa dimengerti dan dipahami		
	a. ya	10	40
	b. kadang mengerti dan kadang tidak	15	60
	c. tidak mengerti	0	0
10.	Hasil demonstrasi disebarluaskan kepada yang tidak mengikuti		
	a. ya	10	40
	b. kadang-kadang saja	6	24
	c. tidak perlu	9	36
11.	Pengamatan secara langsung hasil demonstrasi dilaksanakan oleh PPL		
	a. ya, agar dapat dipantau hasilnya	23	92
	b. kadang ya, kadang tidak	0	0
	c. tidak pernah	2	8

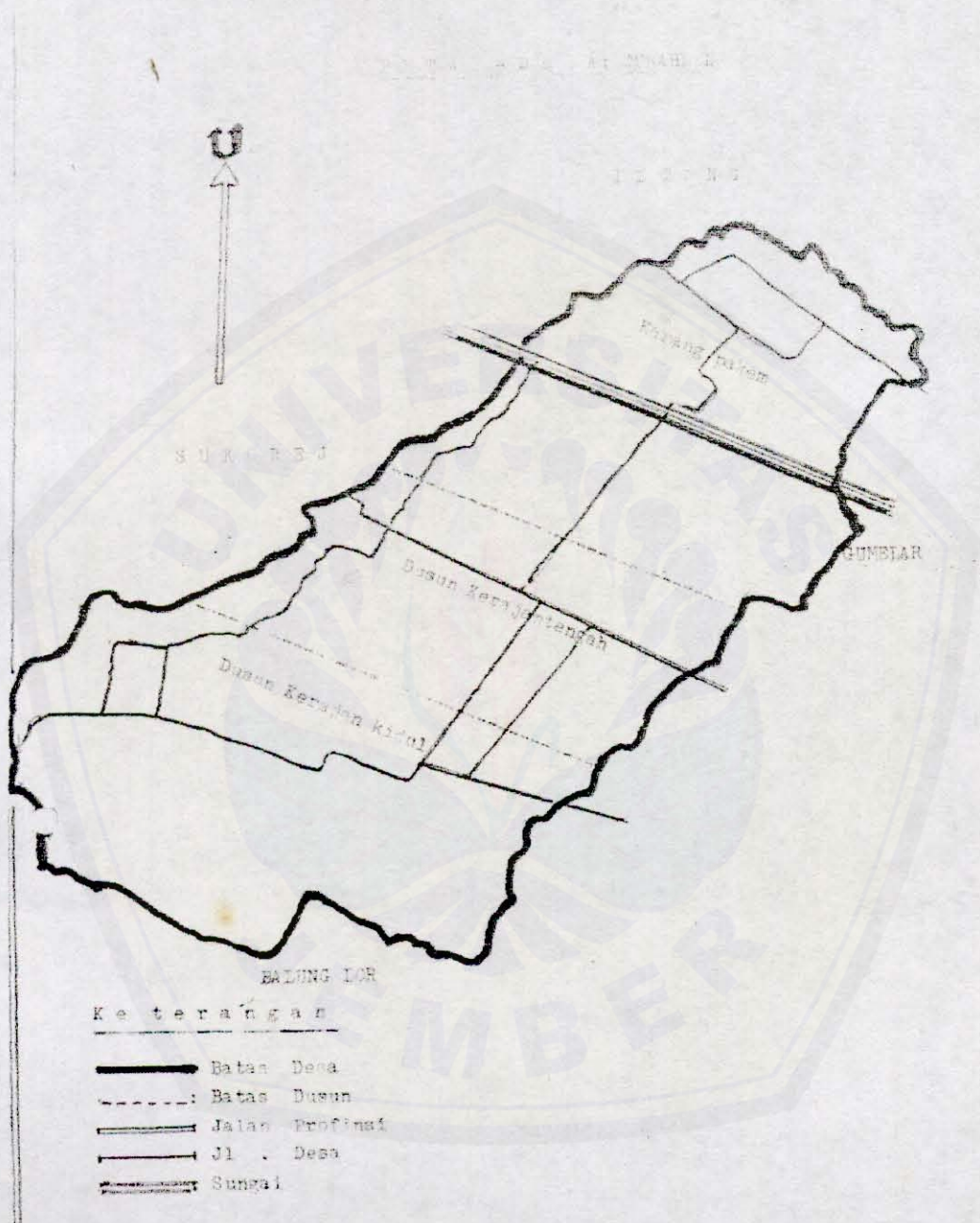


## Lampiran 9f. Untuk Mengetahui Indikator Hubungan Dengan PPL

No.	Indikator	Jumlah	%
1.	Pendapat tentang PPL yang bertugas		
	a. senang	12	48
	b. biasa-biasa saja	13	52
	c. tidak senang	0	0
2.	Usaha untuk lebih mengenal petugas PPL		
	a. ya, agar lebih mudah minta petunjuk	8	32
	b. biasa-biasa saja	12	48
	c. tidak, karena tidak banyak gunanya	5	20
3.	Pernah/ tidaknya bekerjasama dengan petugas PPL		
	a. ya, sering	9	36
	b. kadang-kadang	10	40
	c. tidak pernah	6	24
4.	Hubungan dengan petugas PPL		
	a. sangat erat seperti teman	6	24
	b. biasa-biasa saja	19	76
	c. tidak erat	0	0



Lampiran 10. Peta Desa Curahlele





**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**RESPON DAN FAKTOR - FAKTOR KARAKTERISTIK PETANI YANG  
BERPENGARUH TERHADAP AKTIVITAS DALAM KELOMPOK TANI**

Studi Kasus di Kelompok Tani Kurnia Jaya Desa Curahlele Kecamatan Balung  
Kabupaten Jember

**IDENTITAS PEWAWANCARA**

Nama : Suhartatik  
NIM : 981510201229  
Hari / Tanggal :  
Nomor :

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Umur :  
Pendidikan :  
Lama menjadi petani :  
Lama menjadi anggota :  
Status Pekerjaan : a. Petani murni  
b. Petani bukan murni  
Status Lahan : a. Pemilik  
b. Penyewa  
c. Penyakap  
Jabatan :



**RESPON PETANI TERHADAP KEBERADAAN  
KELOMPOK TANI**

1. Apakah bapak senang ikut menjadi anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya?
  - a. ya, sangat senang (15)
  - b. biasa saja (10)
  - c. tidak senang (5)
2. Apakah bapak merasa menjadi anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya dapat membantu usahatani yang bapak geluti ?
  - a. ya (15)
  - b. kadang ya, kadang tidak (10)
  - c. tidak (5)
3. Keinginan bapak menjadi anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya adalah
  - a. kemauan sendiri (15)
  - b. ikut-ikutan petani lain (10)
  - c. disuruh petugas PPL (5)
4. Apakah bapak senang mengajak teman-teman bapak yang belum menjadi anggota kelompok tani untuk ikut menjadi bergabung dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya ?
  - a. ya (15)
  - b. kadang-kadang saja (10)
  - c. tidak pernah (5)
5. Apakah bapak tahu sejarah dibentuknya Kelompok Tani Kurnia Jaya ?
  - a. ya (15)
  - b. sedikit tahu (10)
  - c. tidak tahu sama sekali (5)
6. Apakah bapak selalu mengikuti pertemuan yang dilakukan oleh kelompok ?
  - a. ya, selalu mengikuti (15)
  - b. kadang mengikuti, kadang tidak (10)
  - c. tidak pernah mengikuti (5)



7. Apakah bapak terlibat dalam pembuatan AD / ART ?
  - a. ya, karena hal itu penting bagi kehidupan kelompok (15)
  - b. ya, karena saya termasuk pengurus (10)
  - c. tidak pernah terlibat (5)
8. Apakah bapak terlibat dalam pemilihan pengurus ?
  - a. ya, selalu terlibat (15)
  - b. kadang-kadang saja terlibat jika tidak repot (10)
  - c. tidak pernah terlibat (5)
9. Apakah bapak mengenal seluruh anggota Kelompok Tani Kurnia Jaya ?
  - a. ya (15)
  - b. sebagian tahu / kenal (10)
  - c. tidak tahu / tidak kenal (5)
10. Apakah bapak tahu segala kegiatan Kelompok Tani Kurnia Jaya ?
  - a. ya (15)
  - b. sedikit tahu (10)
  - c. tidak tahu (5)
11. Apakah kelompok tani bapak dikoordinir secara baik ?
  - a. ya, karena para pengurusnya adalah orang-orang yang cakap (15)
  - b. ya, karena mendapat bantuan dari PPL (10)
  - c. tidak, karena para pengurusnya kurang cakap (5)
12. Apakah ketua kelompok tani adalah orang yang disenangi oleh anggota ?
  - a. ya, karena bersikap demokratis (15)
  - b. biasa-biasa saja (10)
  - c. tidak, karena suka bertindak semena-mena (5)
13. Apakah bapak merasa perlu memajukan Kelompok Tani Kurnia Jaya sehingga akan menjadi lebih baik dari sebelumnya ?
  - a. ya, perlu sekali (15)
  - b. mungkin perlu (10)
  - c. tidak perlu (5)



14. Apakah bapak senang jika PPL selalu memberikan penyuluhan dan memimpin kegiatan demonstrasi di Kelompok Tani Kurnia Jaya ?
- a. ya, senang sekali (15)
  - b. biasa saja (10)
  - c. tidak senang karena terkadang itu hanya pekerjaan sia-sia (5)

Skor : 70 – 210

### AKTIVITAS PETANI DALAM KELOMPOK TANI

#### I. Aktivitas petani dalam penyusunan rencana kerja kelompok

1. Menurut bapak apakah dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya terdapat rencana kerja kelompok ?
  - a. ada, tertulis (15)
  - b. ada, tidak tertulis (10)
  - c. tidak ada (5)
2. Apabila ada, berapa kali dilakukan penyusunan rencana kerja ?
  - a. > 2 kali (15)
  - b. 2 kali (10)
  - c. 1 kali (5)
3. Apakah bapak pernah menghadiri rapat penyusunan rencana kerja kelompok?
  - a. ya, selalu mengikuti (15)
  - b. jarang mengikuti (10)
  - c. tidak pernah mengikuti (5)
4. Jika ya, alasan bapak mengikuti rapat penyusunan rencana kerja kelompok ?
  - a. ingin tahu dan paham tentang rencana kerja kelompok (15)
  - b. adanya sangsi, karena bapak termasuk pengurus (10)
  - c. disuruh ketua kelompok (5)



5. Apakah bapak pernah menyampaikan sesuatu (bertanya, mengajukan usul / saran, dll) dalam rapat penyusunan rencana kerja tersebut ?
  - a. sering kali (15)
  - b. jarang / kadang-kadang saja (10)
  - c. tidak pernah sama sekali (5)
6. Apakah bapak berdiskusi tentang penyusunan rencana kerja kelompok dengan teman-teman bapak ?
  - a. selalu, agar nantinya kegiatan kelompok dapat berjalan dengan baik (15)
  - b. kadang-kadang jika diberi tugas oleh ketua kelompok (10)
  - c. tidak pernah karena tidak perlu (5)
7. Pada saat teman bapak menyampaikan sesuatu (bertanya, mengajukan usul/saran, dll) dalam rapat penyusunan rencana kerja, bagaimana sikap bapak ?
  - a. menerima dengan senang hati, karena akan membuat program kerja menjadi baik (15)
  - b. biasa-biasa saja (10)
  - c. tidak senang karena menghambat kelancaran rapat (5)
8. Apakah seluruh anggota kelompok selalu hadir dalam rapat penyusunan rencana kerja kelompok ?
  - a. ya, karena sangat penting (15)
  - b. sebagian saja (10)
  - c. sedikit sekali yang hadir (5)
9. Apakah bapak mencatat hasil keputusan rapat yang berupa rencana kerja kelompok ?
  - a. ya, selalu saya catat karena sangat penting (15)
  - b. sebagian dicatat dan sebagian hanya diingat-ingat (10)
  - c. tidak pernah karena sudah ada ketua yang mencatat (5)



10. Apakah bapak selalu puas dengan hasil keputusan rapat penyusunan rencana kerja kelompok ?
- a. ya (15)
  - b. biasa saja (10)
  - c. tidak (5)

**Skor : Maximum : 150**

**Minimum : 50**

## II. Aktivitas petani dalam penetapan kalender kegiatan kelompok

1. Menurut sepengetahuan bapak, apakah Kelompok Tani Kurnia Jaya membuat jadwal kegiatan kerja ?
  - a. ya, selalu (15)
  - b. kadang-kadang saja jika dianggap perlu (10)
  - c. tidak pernah (5)
2. Jika ya, apakah dalam penetapan jadwal kegiatan kerja perlu melibatkan seluruh anggota ?
  - a. ya (15)
  - b. hanya sebagian saja sudah mewakili (10)
  - c. tidak perlu (5)
3. Bilamana rapat penetapan jadwal kegiatan kerja kelompok tersebut dilaksanakan ?
  - a. setiap awal musim tanam (15)
  - b. bila ada program baru dari PPL (pemerintah) (10)
  - c. bila terdapat masalah kelompok saja (5)
4. Apakah bapak mengikuti rapat penentuan jadwal kegiatan kerja kelompok ?
  - a. ya, selalu mengikuti (15)
  - b. kadang-kadang saja (10)
  - c. tidak pernah (5)



5. Jika hadir, bagaimana sikap bapak jika ada jadwal kegiatan kerja yang tidak bapak setujui ?
  - a. mengusulkan suatu perubahan (15)
  - b. diam saja (10)
  - c. mengajak teman meninggalkan rapat (5)
6. Apakah terdapat sanksi jika tidak mengikuti rapat penentuan jadwal kegiatan kerja kelompok ?
  - a. ya, bagi semua anggota dan pengurus (15)
  - b. hanya pengurus diberi sanksi jika tidak hadir (10)
  - c. tidak ada sanksi (5)
7. Apakah menurut bapak seluruh pendapat perlu ditampung semua dalam rapat penetapan kalender kegiatan kelompok ?
  - a. ya, memang seharusnya demi kebaikan kegiatan kelompok (15)
  - b. hanya yang dianggap penting dan masuk akal saja yang ditampung (10)
  - c. pendapat orang-orang yang dianggap pandai saja yang ditampung (5)
8. Pernahkah bapak secara pribadi melaksanakan usahatani menyimpang dari jadwal yang telah ditetapkan ?
  - a. tidak pernah (15)
  - b. kadang-kadang pernah (10)
  - c. sering sekali (5)
9. Apakah menurut bapak jadwal kegiatan yang telah disusun harus dilaksanakan ?
  - a. ya, tetapi sesuai kondisi iklim dan jika tidak, dapat dirubah (15)
  - b. ya, tanpa harus merubah apapun (10)
  - c. tidak harus dilaksanakan (5)
10. Menurut bapak, apakah jadwal kegiatan kerja kelompok selalu tercatat dalam buku agenda kelompok ?
  - a. ya (15)
  - b. tidak tahu (10)
  - c. tidak (5)



**III. Aktivitas petani dalam kegiatan pengadaan modal dan fasilitas**

1. Menurut bapak, apakah Kelompok Tani Kurnia Jaya memiliki modal ?
  - a. ya (15)
  - b. tidak tahu (10)
  - c. tidak (5)
2. Menurut sepengetahuan bapak, cara pengadaan modal dan fasilitas pada Kelompok Tani Kurnia Jaya adalah :
  - a. swadaya petani dan bantuan pihak luar (15)
  - b. bantuan pihak luar saja (10)
  - c. swadaya petani saja (5)
  - Digunakan untuk apa uang/modal kelompok tani ?  
.....
3. Apakah menurut bapak, bank pernah membantu kelompok tani dalam hal pengadaan modal dan fasilitas kelompok ?
  - a. ya (15)
  - b. kadang-kadang saja (10)
  - c. tidak pernah (5)
4. Menurut bapak, fasilitas apa saja yang dipunyai kelompok tani bapak ?
  - a. koperasi dan penyediaan alat-alat/ mesin (15)
  - b. koperasi saja (10)
  - c. tidak ada (5)
5. Apakah bapak pernah membantu dalam pengadaan modal dan fasilitas kelompok ?
  - a. ya, sering (15)
  - b. jarang (10)
  - c. tidak pernah (5)
6. Apakah bapak pernah memanfaatkan fasilitas yang dimiliki kelompok ?
  - a. ya, sering (15)
  - b. jarang (10)
  - c. tidak pernah (5)



7. Jika ya, apakah fasilitas kelompok tani yang bapak manfaatkan, selalu digunakan untuk kegiatan usahatani bapak ?
- a. ya, seluruhnya untuk kegiatan usahatani (15)
  - b. sebagian untuk kegiatan usahatani dan sebagian untuk kebutuhan keluarga (10)
  - a. tidak, seluruhnya untuk kebutuhan keluarga (5)
8. Bagaimana pendapat bapak mengenai pengadaan modal dan fasilitas kelompok ?
- b. setuju sekali, karena sangat membantu kegiatan usahatani saya (15)
  - c. biasa-biasa saja (10)
  - d. tidak setuju (5)
9. Apakah ada iuran untuk masuk sebagai anggota kelompok ?
- a. ada, berupa iuran wajib dan sukarela (15)
  - b. ada, hanya iuran wajib saja (10)
  - c. tidak ada (5)
10. Jika ada, digunakan untuk apa iuran tersebut ?
- a. membiayai kegiatan kelompok dan membeli fasilitas kelompok(15)
  - b. hanya membiayai kegiatan kelompok saja (10)
  - c. dipinjamkan kembali kepada anggota (5)
11. Apakah bapak selalu tepat dalam hal pembayaran simpanan-simpanan dalam kelompok tani ?
- a. ya (15)
  - b. kadang-kadang saja jika perlu (10)
  - c. tidak pernah (5)
12. Apakah bapak pernah memprotes jika terdapat fasilitas yang kurang memadai yang dimiliki kelompok ?
- a. ya, sering sekali (15)
  - b. kadang-kadang saja jika perlu (10)
  - c. tidak pernah (5)



13. Apakah menurut bapak, pemerintah perlu membantu kelompok tani dalam hal pengadaan modal dan fasilitas kelompok ?
- a. ya, tentu saja (15)
  - b. tidak tahu (10)
  - c. tidak perlu, karena bantuan pemerintah selalu bersifat mengikat (5)

**Skor : Minimum : 65**

**Maximum : 195**

#### **IV. Aktivitas petani dalam kegiatan penyuluhan**

1. Apakah ada penyuluhan pertanian di tempat bapak ?
- a. ya, setiap tahun selalu ada (15)
  - b. ya, jika ada program baru dari pemerintah saja (10)
  - c. tidak ada (5)
2. Apakah ada sanksi jika tidak ikut penyuluhan pertanian ?
- a. ya (15)
  - b. tidak tahu (10)
  - c. tidak (5)
- Apakah sanksi yang diberikan ?
- .....
3. Apakah bapak selalu mengikuti kegiatan penyuluhan pertanian ?
- a. ya, selalu ikut (15)
  - b. kadang ikut, kadang tidak (10)
  - c. tidak pernah ikut (5)
4. Menurut bapak pernahkah dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya diadakan penyuluhan pertanian oleh PPL ?
- a. sering (15)
  - b. tidak tahu (10)
  - c. tidak pernah (5)



5. Apakah kegiatan penyuluhan di kelompok tani bapak merupakan kegiatan rutin ?
- a. ya (15)
  - b. tidak tahu (10)
  - c. tidak (5)
6. Apabila ada kegiatan penyuluhan pertanian, apakah bapak selalu hadir ?
- a. ya (15)
  - b. kadang-kadang hadir (10)
  - c. tidak pernah hadir (5)
7. Jika hadir, apakah bapak mengerti apa yang diterangkan oleh PPL dalam kegiatan penyuluhan tersebut ?
- a. ya, mengerti (15)
  - b. tidak selalu mengerti (10)
  - c. tidak mengerti (5)
8. Jika hadir, apakah dalam kegiatan penyuluhan bapak selalu bertanya kepada penyuluh jika ada hal-hal yang tidak dimengerti ?
- a. ya, selalu bertanya (15)
  - b. kadang-kadang bertanya (10)
  - c. tidak pernah bertanya (5)
9. Bagaimana tindakan bapak terhadap materi yang disuluhkan oleh petugas PPL?
- a. melaksanakan segera sesuai anjuran (15)
  - b. menunggu perintah untuk melaksanakan (10)
  - c. tidak melaksanakan (5)
10. Bagaimana sikap bapak jika menemui kesulitan dalam pelaksanaan usahatani ?
- a. datang ke PPL (15)
  - b. datang ke ketua (10)
  - c. diam saja (5)



11. Adakah pengaruh terhadap usahatani bapak setelah mengikuti anjuran dalam penyuluhan pertanian ?
  - a. ya, produksi meningkat (15)
  - b. hanya sedikit hasil yang saya rasakan (10)
  - c. belum saya rasakan hasilnya (5)
12. Apabila telah melaksanakan usahatani sesuai anjuran tetapi hasilnya belum memuaskan, bagaimana tindakan bapak ?
  - a. menemui PPL dan meminta petunjuk (15)
  - b. mencoba sekali lagi (mungkin terjadi kesalahan prosedur) (10)
  - c. menggunakan cara sendiri (5)
13. Apakah menurut bapak, sistem laku masih perlu untuk diterapkan dalam penyuluhan pertanian ?
  - a. ya, masih perlu (15)
  - b. tidak tahu (10)
  - c. tidak perlu (5)

**Skor : Minimum : 65**

**Maximum : 195**

#### **V. Aktivitas petani dalam kegiatan demonstrasi**

1. Menurut bapak, pernahkah dalam Kelompok Tani Kurnia Jaya diadakan kegiatan demonstrasi ?
  - a. sering (15)
  - b. pernah tetapi kadang-kadang saja (10)
  - c. tidak pernah (5)
2. Apakah kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin kelompok ?
  - a. ya (15)
  - b. tidak tahu (10)
  - c. tidak/bukan merupakan kegiatan kelompok (5)



3. Kapan demonstrasi tersebut dilaksanakan, menurut sepengetahuan bapak ?
  - a. setiap ada inovasi baru dari pemerintah (15)
  - b. jika diperlukan oleh petani saja (10)
  - c. jika PPL ada waktu (5)
4. Pernahkah bapak mengikuti kegiatan demonstrasi tersebut ?
  - a. seringkali ikut (15)
  - b. kadang-kadang saja ikut (10)
  - c. tidak pernah ikut (5)
5. Jika perlu, apakah menurut sepengetahuan bapak, demonstrasi yang dilakukan oleh PPL menggunakan alat-alat peraga ?
  - a. ya, selalu menggunakan alat peraga (15)
  - b. kadang-kadang saja, jika alatnya tersedia (10)
  - c. tidak pernah menggunakan alat peraga (5)
6. Apakah menurut bapak kegiatan demonstrasi harus dihadiri oleh seluruh anggota ?
  - a. ya, harus (15)
  - b. sebagian saja sudah mewakili (10)
  - c. tidak perlu, cukup para pengurus saja (5)
7. Bagi bapak, manfaat demonstrasi itu apa saja ?
  - a. dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan (15)
  - b. sekedar menghormati PPL dan ketua kelompok saja (10)
  - c. tidak ada (5)
8. Apakah bapak mencoba mempraktekkan hasil demonstrasi di lahan bapak ?
  - a. ya (15)
  - b. kadang-kadang saja (10)
  - c. tidak pernah (5)
9. Apakah bapak selalu bisa mengerti dan paham tentang apa-apa yang telah didemonstrasikan ?
  - a. ya (15)
  - b. kadang mengerti dan kadang tidak (10)
  - c. tidak mengerti (5)



10. Apakah bapak mencoba menyebarluaskan hasil demonstrasi yang telah bapak ikuti pada teman-teman bapak yang tidak mengikutinya ?
- a. ya, sering saya lakukan (15)
  - b. kadang-kadang saja jika ada waktu (10)
  - c. tidak pernah karena tidak perlu (5)
11. Apakah PPL selalu mengikuti/ mengamati secara langsung hasil-hasil demonstrasi yang dilakukan oleh kelompok tani bapak ?
- a. ya, selalu mengamati agar dapat dipantau hasilnya (15)
  - b. kadang ya, kadang tidak (10)
  - c. tidak pernah (5)

**Skor : Minimum : 55**

**Maximum : 165**

#### **VI. Hubungan dengan PPL**

1. Bagaimana pendapat bapak tentang petugas PPL yang bertugas di desa bapak ?
- a. senang, karena dapat memberi petunjuk bila saya menemui kesulitan dalam usahatani (15)
  - b. biasa-biasa saja, karena mereka kadang dapat membantu dan kadang tidak (10)
  - c. tidak senang, karena selalu berusaha untuk mengubah cara-cara saya berusahatani (5)
2. Apakah bapak selalu berusaha agar lebih mengenal petugas PPL?
- a. ya, agar lebih mudah minta petunjuk yang diperlukan (15)
  - b. biasa-biasa saja (10)
  - c. tidak, karena tidak akan banyak gunanya (5)





4. Pernahkah bapak bekerjasama dengan petugas PPL untuk melaksanakan suatu pekerjaan untuk kepentingan usahatani bapak ?
  - a. ya, sering (15)
  - b. kadang-kadang (10)
  - c. tidak pernah (5)
5. Bagaimana hubungan bapak dengan PPL yang ada di desa bapak ?
  - a. sangat erat seperti seorang teman (15)
  - b. biasa-biasa saja (10)
  - c. tidak erat karena sering berselisih paham (5)

**Skor : Minimum : 20**

**Maximum : 60**